



**KEMENTERIAN  
PEMUDA DAN  
OLAHRAGA**



**SCAN ME!**



# **LAPORAN KINERJA 2023**

**ASISTEN DEPUTI  
KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**

**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA**

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**  
**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA**  
**KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

"Para wirausahawan adalah orang 'gila', karena gila membuat mereka tidak takut dengan risiko"

**MEDIA PERTANGGUNG JAWABAN  
PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN UNIT ORGANISASI  
SERTA MERUPAKAN PIRANTI UNTUK MENGUKUR KEBERHASILAN KINERJA  
ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA  
SELAMA 1 (SATU) TAHUN  
SEBAGAI WUJUD PERTANGGUNGJAWABAN KINERJA**

## KATA PENGANTAR

”

### ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA



Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pemerintah atas kinerja penyelenggaraan program dan kegiatan di Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja ini menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Informasi tersebut mencakup kinerja strategis, kinerja operasional, dan kinerja keuangan.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun Anggaran 2023 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi dan Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda telah melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan untuk menjamin objektivitas dan akuntabilitas laporan. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Akhirnya, Kami berharap agar Laporan Kinerja ini dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan mendatang dan juga bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di bidang kewirausahaan pemuda.

Jakarta, Januari 2024

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda



Hendro Wicaksono, MSc.Eng

## DAFTAR ISI

### Laporan Kinerja 2023

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Struktur Organisasi.....	4
1.3 Aspek Strategis.....	7
1.4 Permasalahan Utama ( <i>Strategic Issued</i> ).....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1 Rencana Strategis .....	12
2.2 Perjanjian Kinerja.....	14
2.3 Pengukuran Kinerja .....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	22
3.1.1 Indikator Kinerja 1 .....	24
3.1.2 Indikator Kinerja 2.....	29
3.1.3 Indikator Kinerja 3.....	34
3.1.4 Indikator Kinerja 4.....	39
3.1.5 Indikator Kinerja 5.....	43
3.1.6 Analisis Efisiensi Sumber Daya .....	52
3.1.7 Analisis Program Kegiatan.....	57
3.2 Realisasi Anggaran.....	63
BAB IV PENUTUP.....	66
4.1 Kesimpulan.....	66
4.2 Kendala dan Permasalahan .....	67
4.3 Pemecahan Masalah dan Upaya Perbaikan .....	68
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda .....	5
Gambar 2. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda .....	16
Gambar 3. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Bidang Kewirausahaan .....	27
Gambar 4. Distribusi Dukungan Untuk Kader Kewirausahaan.....	30
Gambar 5. Kegiatan Kader Kewirausahaan Pemuda .....	31
Gambar 6. Tahapan Pemilihan Wirausaha Muda Pemula.....	35
Gambar 7. Kegiatan Wirausaha Muda Memperoleh Fasilitas Akses Permodalan .....	36
Gambar 8. Kegiatan Fasilitas Sentra Kewirausahaan Pemuda .....	40
Gambar 9. Kegiatan Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda .....	49
Gambar 10. Diagram Pegawai.....	56
Gambar 11. Program Sports Management School dan Wiramuda Academy .....	60
Gambar 12. Proses Business Pitching .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Kegiatan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda .....	vii
Tabel 2. Data Pegawai .....	4
Tabel 3. Daftar Nama Pegawai Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda .....	6
Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja .....	14
Tabel 5. Capaian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda .....	22
Tabel 6. Perbandingan Capaian IK1 Tahun 2021, 2022, dan 2023 .....	28
Tabel 7. Perbandingan Capaian IK2 Tahun 2021, 2022, dan 2023 .....	33
Tabel 8. Perbandingan Capaian IK3 Tahun 2021, 2022, dan 2023 .....	38
Tabel 9. Perbandingan Capaian IK4 Tahun 2021, 2022, dan 2023 .....	42
Tabel 10. Perbandingan Capaian IK5 Tahun 2021, 2022, dan 2023 .....	51
Tabel 11. Nilai Konsistensi .....	53
Tabel 12. Capaian .....	54
Tabel 13. Efisiensi .....	54
Tabel 14. Hasil Ketertarikan investasi dari Business Pitching Wiramuda .....	62
Tabel 15. Perbandingan realisasi anggaran Tahun 2021,2022, dan 2023 .....	63

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda (ASDEP KWP) sebagai penyelenggara pemerintahan, mempunyai peran penting dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan. Sasaran Program/Kegiatan pada ASDEP KWP adalah **“Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal”**, sehingga indikator ketercapaian target dari sasaran program sebagai berikut:

1. Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun telah tercapai sebesar 100%, 2 NSPK dari target 2 NSPK berupa Kebijakan pada Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan Pemuda Di Daerah dan Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda.
2. Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan telah tercapai sebesar 143%, 19.254 Orang dari target 13.418 Orang berupa Program Kuliah Kewirausahaan Pemuda, Program Penumbuhan Minat Kewirausahaan Pemuda dan Pesantrenpreneur.
3. Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan telah tercapai sebesar 115%, 580 Orang dari target 505 Orang berupa wirausaha muda pemula dari kalangan mahasiswa dan komunitas.
4. Meningkatnya jumlah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda telah tercapai sebesar 112%, 56 Lembaga dari target 50 Lembaga berupa bantuan akses permodalan kepada sentra kewirausahaan pemuda.
5. Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda telah tercapai sebesar 100%, 1 Kegiatan dari target 1 Kegiatan berupa penciptaan ekosistem kewirausahaan pemuda yang kondusif di beberapa daerah (*pilot Project*) yaitu Kota Banjarmasin, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Papua, Kabupaten Manggarai barat, Kota Ambon dan Kabupaten Sleman.

Pada hakikatnya Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda adalah pendukung dari program-program kepemudaan. Fokus utama hal yang ditunjang adalah bimbingan, pembinaan maupun pengembangan kewirausahaan pemuda serta membantu menjaga ekosistem wirausaha yang kondusif dan baik. Pemanfaatan bonus demografi secara positif dapat mendorong perekonomian Indonesia sehingga berguna bagi Bangsa dan Negara kedepannya.

**Tabel 1. Capaian Sasaran Kegiatan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI CAPAIAN TARGET	%	PAGU ANGGARAN	REALISASI PAGU ANGGARAN	%
Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	2 NSPK	2 NSPK	100%	Rp39.350.000	Rp39.332.000	99.95 %
	Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	13418 Orang	19254 Orang	143%	Rp16.896.101.000	Rp16.094.320.197	95.25 %
	Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	505 Orang	580 Orang	115%	Rp6.900.000.000	Rp6.744.169.876	97.74 %
	Meningkatnya jumlah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda	50 Lembaga	56 Lembaga	112%	Rp4.350.049.000	Rp4.331.000.000	99.56 %
	Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Rp2.386.750.000	Rp2.331.543.559	97.69 %

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda selama pelaksanaan tugas tahun anggaran 2023 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dengan mengacu pada perjanjian kinerja yang sudah dibuat, kinerja seluruh sasaran program/ kegiatan mencapai **112,79 %** . Dengan Rincian Anggaran sebagai berikut:

- + Pagu Anggaran** : **Rp 30.572.250.000,-** (Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
- + Realisasi Anggaran** : **Rp 29.540.365.632,-** (Dua Puluh Sembilan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Enam Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah)
- + Persentase Realisasi** : : **96,62 %**.

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda merupakan salah satu unit kerja Pemerintah pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) menjadi kewajiban Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda yang merupakan salah satu komponen dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk ikut mendorong terwujudnya (*good governance*). Oleh karena itu penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) tahun 2023. Laporan Kinerja ini memiliki dua fungsi utama, pertama sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak yang berkepentingan. Kedua, merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang. Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dimaksud, Laporan Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kinerja yang telah diwujudkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara akurat, relevan, transparan dan akuntabel.

Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memberikan kontribusi pada Kinerja Kementerian/ Lembaga pada sektor pengembangan kewirausahaan pemuda. Sektor ini merupakan sektor utama dalam mendukung Indikator Pembangunan Pemuda (IPP) pada domain lapangan dan kesempatan kerja. Pentingnya pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia paling tidak didasarkan pada dua kondisi faktual kepemudaan. Pertama, pemuda Indonesia menempati komposisi cukup besar dari total jumlah penduduk, namun tidak disertai pertumbuhan wirausaha muda secara signifikan. Potensi pemuda yang menjadi wirausaha itu dapat menjadi kekuatan penggerak ekonomi bangsa yang dapat diandalkan sanggup bersaing di era pasar bebas global. Kedua, masih banyak pemuda Indonesia yang belum melihat kewirausahaan sebagai pilihan karier. Berwirausaha dilihat sebagai jalan penuh risiko dan tidak memberikan kepastian bagi pemenuhan kebutuhan hidup.

Aspek demografi Pemuda Indonesia merupakan kelompok usia yang besar dan memiliki potensi yang besar untuk menjadi wirausahawan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022, jumlah pemuda di Indonesia

mencapai 64,19 juta jiwa, atau sekitar 26,8% dari total penduduk Indonesia. Jumlah ini akan terus meningkat hingga tahun 2030, dimana Indonesia akan memasuki masa bonus demografi. Selain itu dari sisi Aspek ekonomi Kewirausahaan pemuda dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Menurut data BPS, tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 mencapai 5,83%. Hal ini berarti masih banyak pemuda yang belum memiliki pekerjaan. Kewirausahaan dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi pemuda. Melihat kondisi anak muda sekarang pada umumnya memiliki semangat yang tinggi dengan memiliki keinginan untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, Hal ini perlu didorong dan diarahkan agar kondisi tersebut mengarah ke hal yang positif salah satunya Pemuda Berwirausaha. Kebijakan dan program pemerintah diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah dan kualitas wirausahawan muda di Indonesia. Pemuda memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kewirausahaan pemuda dapat menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia.

Dalam konteks pengembangan kewirausahaan bagi pemuda, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai *leading sector* Pembangunan kepemudaan di Indonesia, mendesain dan melaksanakan berbagai program pelatihan, pendampingan, promosi dan akses permodalan dengan tujuan utama menumbuhkan minat dan karakter pemuda untuk berwirausaha; mengubah *mindset* kebanyakan pemuda bahwa bekerja tidak melulu dimaknai sebagai upaya mencari pekerjaan (*job seeker*) tetapi terutama dimaknai sebagai penciptaan lapangan kerja (*job creator*); mendampingi dan memfasilitasi kegiatan usaha produktif yang sedang dirintis pemuda agar dalam proses dan dinamikanya kemudian berkembang menjadi pengusaha muda mapan.

Pelaporan hasil pengukuran kinerja terhadap kondisi kewirausahaan pemuda melalui program yang dilaksanakan oleh Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dilakukan melalui penyampaian dokumen laporan kinerja. Pengukuran hasil kinerja ini ditujukan kepada pimpinan, unit terkait, dan *stakeholders* atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan gambaran capaian keberhasilan atau kegagalan kinerja. Laporan Kinerja (LKj) ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perencanaan dan pengembangan program/ kegiatan pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda. Selain itu, Laporan ini juga salah satu upaya mendukung pengelolaan pemerintahan yang transparan, akuntabel serta efektif dan efisien.

## 1.2 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga menyebutkan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf d, mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang pengembangan kewirausahaan pemuda.

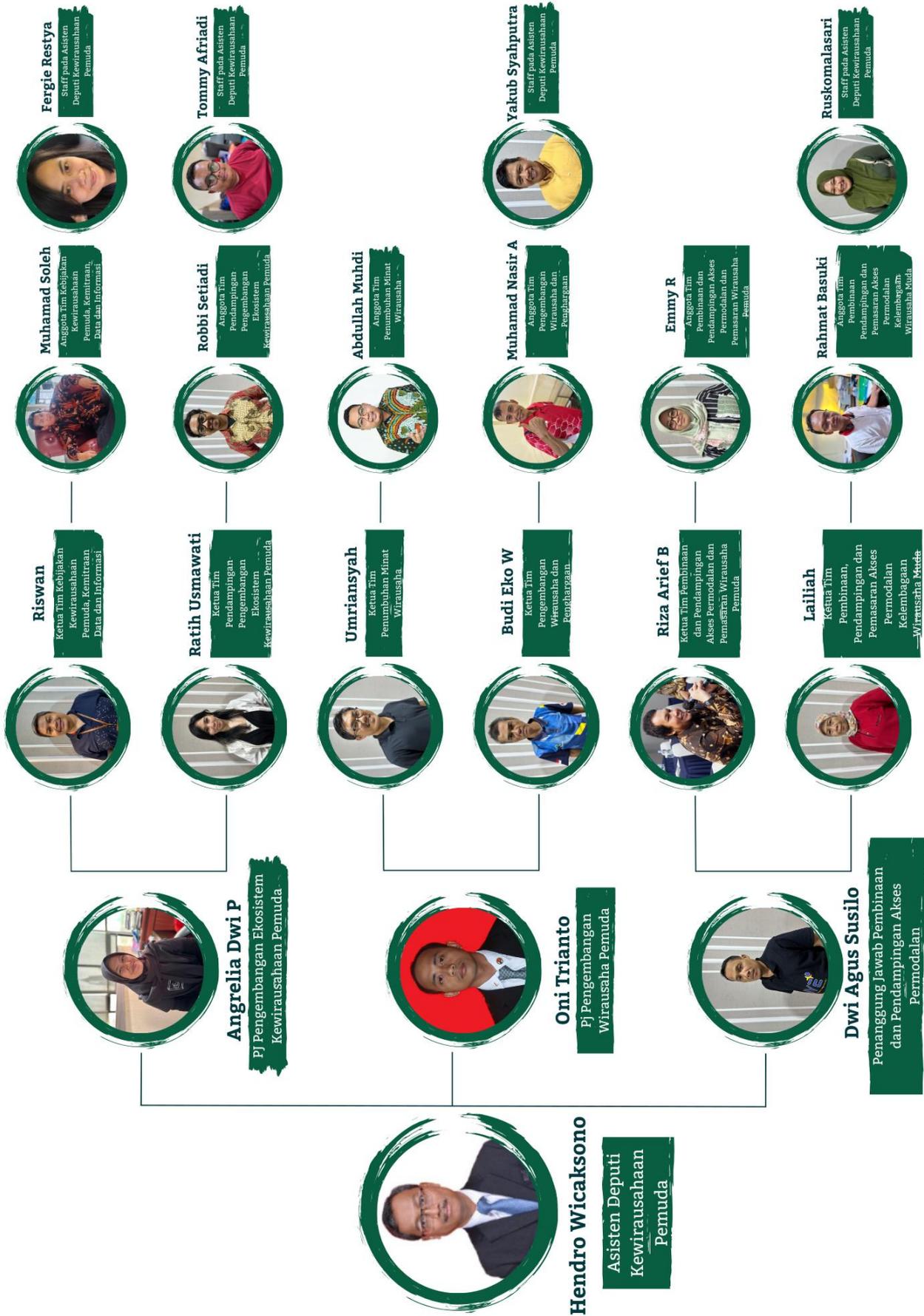
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan di bidang pengembangan kewirausahaan pemuda;
- koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kewirausahaan pemuda;
- penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan kewirausahaan pemuda;
- pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kewirausahaan pemuda; dan
- pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kewirausahaan pemuda.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kondisi saat ini, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memiliki jumlah pegawai sebanyak 20 (dua puluh) orang, yang idealnya sebanyak 22 (dua puluh dua) orang. Kondisi kepegawaian sebagaimana tersebut di atas dan struktur organisasi dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 2. Data Pegawai**

Jabatan	Jumlah	Kekurangan
Eselon II	1	0
Penanggung Jawab	3	0
Ketua Tim	6	0
Anggota Tim	10	2
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>2</b>



Gambar 1. Struktur Organisasi Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

**Tabel 3. Daftar Nama Pegawai Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda**

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Dr. Ir. Hendro Wicaksono, MSc.Eng	IV/c	Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda
2	Angrelia Dwi Pramestisari, S.E	IV/a	Penanggung Jawab Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda
3	Riswan, S.E., M.M.	III/d	Ketua Tim Kebijakan Kewirausahaan Pemuda, Kemitraan Data dan Informasi
4	Muhamad Soleh	II/a	Anggota Tim Kebijakan Kewirausahaan Pemuda, Kemitraan, Data dan Informasi
5	Ratih Usmawati, S.E., M.M.	III/d	Ketua Tim Pendampingan Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda
6	Robbi Setiadi	-	Anggota Tim Pendampingan Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda
7	Oni Trianto, S.Sos., M.AP.	IV/b	Penanggung Jawab Pengembangan Wirausaha Pemuda
8	Umriansyah, S.E., M.M.	III/b	Ketua Tim Penumbuhan Minat Wirausaha
9	Abdullah Muhdi	-	Anggota Tim Penumbuhan Minat Wirausaha
10	Budi Eko Wibowo, AKS	III/d	Ketua Tim Pengembangan Wirausaha dan Penghargaan
11	Muhamad Nasir Ayub	II/d	Anggota Tim Pengembangan Wirausaha dan Penghargaan
12	Dr. Dwi Agus Susilo, S.Kom., M.Si.	IV/a	Penanggung Jawab Pembinaan dan Pendampingan Akses Permodalan
13	Riza Arief Bijaksana, S.PSI	III/c	Ketua Tim Pembinaan dan Pendampingan Akses Permodalan dan Pemasaran Wirausaha Pemuda
14	Emmy Rosmalasari	-	Anggota Tim Pembinaan dan Pendampingan Akses Permodalan dan Pemasaran Wirausaha Pemuda
15	Lailiah	III/d	Ketua Tim Pembinaan, Pendampingan dan Pemasaran Akses Permodalan Kelembagaan Wirausaha Muda
16	Rahmat Basuki	-	Anggota Tim Pembinaan Pendampingan dan Pemasaran Akses Permodalan Kelembagaan Wirausaha Muda
17	Tommy Afriadi	-	Staff pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda
18	Ruskomalasari	-	Staff pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda
19	Fergie Restya	-	Staff pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda
20	Yakub Syahputra	-	Staff pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

### 1.3 Aspek Strategis

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memiliki kedudukan yang dipimpin oleh Eselon II dan berada di bawah unit Eselon I Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga. Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda yang merupakan organ penting dari Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki posisi strategis dalam upaya pengembangan pemuda dan pelayanan kepemudaan secara umum. Kami mempunyai peran dalam mendukung Pemuda Indonesia yang berkualitas. Pemuda yang berkualitas ini dimaksudkan adalah Pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, Cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kewirausahaan menjadi salah satu faktor dalam mendorong meningkatnya kualitas pemuda dan juga menjadi salah satu domain yang ada pada Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yaitu pada Lapangan dan Kesempatan Kerja. Hal ini menjadi sangat strategis dalam mengembangkan pemuda di Indonesia. Aspek Strategis dalam bidang kewirausahaan pemuda dapat dilihat dari berbagai perspektif, yaitu:

#### **Perspektif makro**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam upaya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan pemuda dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu berfokus pada pengembangan kewirausahaan pemuda yang berkualitas dan berkelanjutan.

#### **Perspektif meso**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia. Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat, untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif bagi pemuda.

#### **Perspektif mikro**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan pemuda untuk berwirausaha. Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu mengembangkan berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan pemuda.

Berdasarkan perspektif-perspektif tersebut, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dapat menetapkan beberapa aspek strategis sebagai berikut:

**1. Peningkatan jumlah dan kualitas wirausahawan muda.**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu berfokus pada peningkatan jumlah dan kualitas wirausahawan muda di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti: Pelatihan kewirausahaan, Inkubator bisnis, dan Pendanaan wirausaha.

**2. Penciptaan ekosistem kewirausahaan yang kondusif.**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif bagi pemuda. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti: Penyiapan regulasi yang mendukung kewirausahaan pemuda, Peningkatan akses pemuda terhadap sumber daya kewirausahaan dan Pembentukan jaringan, dan komunitas kewirausahaan.

**3. Peningkatan kapasitas dan kemampuan pemuda untuk berwirausaha.**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu mengembangkan berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan pemuda untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti: Penyiapan materi dan metode pelatihan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan pemuda, Kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pelatihan kewirausahaan.

Hal ini menjadikan kami perlu berkoordinasi dengan beberapa pihak terkait agar tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Aspek strategis tersebut dapat menjadi pedoman bagi Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dalam menyusun kebijakan dan program yang dapat mendorong pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia.

#### **1.4 Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda merupakan peran sentral dalam pengembangan pemuda, besarnya jumlah pemuda yang ada dan terbatasnya anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga maka diperlukan kontribusi dan penguatan koordinasi lintas sektor dari Kementerian terkait yang bersentuhan dengan kepemudaan. Peran pemerintah daerah dan pihak swasta juga sangat diperlukan dalam pengembangan kepemudaan dalam bidang kewirausahaan.

Kinerja Unit Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda telah didukung oleh Standar Pelayanan Minimum dan Standar Operasional Prosedur yang memadai. Adapun standar pelayan terdiri atas layanan permohonan data, layanan bantuan

bagi WMP, layanan permohonan bantuan bagi Lembaga serta layanan pemilihan wirausaha muda pemula berprestasi. standar operasional terdiri atas SOP layanan Bantuan Pemerintah bagi WMP, SOP Pemilihan Wirausaha Muda pemula dan lainnya. Dalam upaya mendukung program pemerintah dalam hal digitalisasi layanan pemerintah bidang kepemudaan, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda merupakan unit kerja pelopor pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda dalam melakukan hal tersebut. Terdapat dua layanan kepemudaan yang telah didukung oleh sistem layanan digital yaitu layanan bantuan pemerintah bagi WMP dan pemilihan wirausaha muda berprestasi. Layanan tersebut Sudah dimulai dari tahun 2017 hingga sekarang. Masih ada beberapa hal yang masih harus terus dikembangkan dan disempurnakan dalam pelayanan digital tersebut.

Pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda juga menjadi permasalahan yang masih hambatan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia. Program Pengembangan Ekosistem Wirausaha Pemuda ini berjalan dengan latar belakang sedikitnya program wirausaha muda yang berkelanjutan dan punya dampak sosial, kurangnya inkubator dan wadah bagi wirausaha muda, kurangnya koordinasi antara *stakeholder*, tingginya biaya dan sulitnya akses permodalan serta infrastruktur menambah daftar panjang alasan kenapa wirausaha muda di daerah sulit berkembang. Untuk itu, pemerintah berupaya agar perbaikan ekosistem pengembangan kewirausahaan dapat membuka peluang usaha baru. Untuk memperkuat ekosistem tersebut, maka dibutuhkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi antara pemerintah pusat, daerah, swasta, perguruan tinggi dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan aspek strategis Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang perlu ditangani, yaitu:

**1. Kurang tersedianya data dan informasi yang akurat tentang kewirausahaan pemuda.**

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda perlu memiliki data dan informasi yang akurat tentang kewirausahaan pemuda, seperti jumlah dan kualitas wirausahawan muda, tantangan dan peluang kewirausahaan pemuda, serta dampak kewirausahaan pemuda terhadap pembangunan nasional. Data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan dan program yang tepat sasaran.

## **2. Rendahnya minat dan motivasi pemuda untuk berwirausaha.**

Pemuda Indonesia pada umumnya memiliki semangat yang tinggi untuk berwirausaha. Namun, minat dan motivasi pemuda untuk berwirausaha masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti:

- ✓ Sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan.
- ✓ Pendampingan dan pembinaan pemuda yang berminat berwirausaha.

## **3. Kurang tersedianya akses pemuda terhadap sumber daya kewirausahaan.**

Pemuda membutuhkan berbagai sumber daya untuk memulai dan mengembangkan usahanya, seperti modal, pengetahuan, dan keterampilan. Namun, akses pemuda terhadap sumber daya tersebut masih terbatas. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti:

- ✓ Keterbatasan ekonomi.
- ✓ Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan.
- ✓ Belum optimalnya dalam pengembangan ekosistem maupun sistem yang dapat mempermudah bertemunya para pemilik ide dengan pemodal untuk membuat wirausaha khususnya untuk UMKM kecil.

## **4. Kurangnya dukungan lintas sektor dari pemerintah dan Masyarakat.**

Pemerintah dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda. Namun, dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap kewirausahaan pemuda masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti:

- ✓ Penyiapan regulasi yang mendukung kewirausahaan pemuda.
- ✓ Peningkatan peran pemerintah dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan.
- ✓ Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan kewirausahaan.
- ✓ Sosialisasi dan bimbingan tentang legalitas dalam menjalankan usaha di Indonesia agar semakin berkembang dan meluas.

Permasalahan-permasalahan tersebut perlu ditangani secara serius oleh Pemerintah dalam hal ini Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda peran sebagai koordinator dalam bidang kewirausahaan pemuda. Dengan penanganan yang tepat, diharapkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dan pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia dapat lebih optimal.

# **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun untuk mencapai tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Indonesia. Rencana Strategis Kemenpora ini disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Rencana strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga disusun sebagai tugas dan fungsi Kemenpora yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kemenpora mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut untuk mendukung tercapainya *“Kementerian Pemuda dan Olahraga yang akuntabel, profesional, berintegritas dan kreatif dalam membentuk pemuda yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya dan berprestasi olahraga untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”*. Pemuda Indonesia yang berkualitas dapat dijelaskan sebagai pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Tujuan strategis Kemenpora adalah *“Terwujudnya pemuda yang berideologi Pancasila”* dengan sasaran strategis *“Pemuda yang berdaya saing, berbudaya dan berideologi Pancasila melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda”*. Hal ini tertuang dalam rencana strategis Kemenpora 2020-2024, melalui Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda diharapkan program kepemudaan dalam pembangunan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda.

Rencana Strategis Kemenpora Tahun 2020-2024 merupakan acuan bagi seluruh jajaran Kemenpora dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Rencana Strategis ini juga merupakan ajakan bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang kepemudaan dan keolahragaan untuk bersama-sama mewujudkan pemuda dan olahraga yang berdaya saing global. Dengan adanya ini setiap pelaksanaan dapat diturunkan sesuai dari target rencana strategis yang ada sehingga program tersebut sejalan dan berkesinambungan serta terkoordinasi dengan baik.

Berikut adalah beberapa program dan kegiatan Kemenpora yang terkait dengan kewirausahaan pemuda:

- ✚ Program Kuliah Kewirausahaan Pemuda.
- ✚ Penumbuhan Minat Kewirausahaan.
- ✚ Pemuda Pesantrenpreneur.
- ✚ Bantuan Pendanaan Kewirausahaan.
- ✚ Penghargaan Kewirausahaan Pemuda.
- ✚ Program Kerja Sama Kewirausahaan.
- ✚ Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda.

Kemenpora yang dalam hal ini Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda juga bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga-lembaga pelatihan kewirausahaan, dan komunitas kewirausahaan, untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda. Kerja sama tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a. Kerja sama dalam penyelenggaraan program dan kegiatan kewirausahaan.
- b. Kerja sama dalam penyediaan materi dan metode pelatihan kewirausahaan.
- c. Kerja sama dalam diseminasi informasi tentang kewirausahaan.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda terus berupaya untuk mengembangkan kewirausahaan pemuda di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan berbagai upaya, seperti:

- a. Meningkatkan anggaran untuk program dan kegiatan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak.
- c. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan.

Kita berharap bahwa upaya-upaya tersebut dapat mendorong peningkatan jumlah dan kualitas wirausahawan muda di Indonesia. Sukses tidak datang secara instan, butuh waktu dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan. Kemampuan untuk melihat peluang dan memanfaatkannya dengan baik, Wirausaha muda harus memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Wirausaha muda memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Mereka dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong inovasi. Hal ini sejalan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan menumbuhkan ekonomi Indonesia.

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang menyatakan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis. Instansi pemerintah merumuskan Indikator Kinerja Utama dalam memprioritaskan program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMN dan RENSTRA Nasional. Indikator Kinerja Utama pada Unit Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda yang merupakan unit kerja setingkat Eselon II memiliki capaian sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*Output*) untuk mendukung pencapaian sasaran program/ kegiatan. Indikator keluaran yang direncanakan untuk dicapai telah disusun dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tahun 2023 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target termuat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal	1.1 Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	2 NSPK
		1.2 Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	13.418 Orang
		1.3 Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	505 Orang
		1.4 Meningkatnya jumlah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda	50 Lembaga
		1.5 Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda	1 Kegiatan



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada outcome, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Hendro Wicaksono, Msc.Eng

Jabatan : Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Jabatan : Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua,

Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Hendro Wicaksono, Msc.Eng



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**

NO (1)	SASARAN KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatkan kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal	1.1 Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	2 NSPK
		1.2 Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	13.418 Orang
		1.3 Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	505 Orang
		1.4 Meningkatnya jumlah fasilitasi lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda	50 Lembaga
		1.5 Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda	1 Kegiatan

**Kegiatan :**

Pengembangan Kewirausahaan Pemuda

**Anggaran**

Rp. 30.572.250.000

Deputi Bidang Pengembangan Pemuda,

Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Jakarta, September 2023  
Asisten Deputi Kewirausahaan  
Pemuda

Dr. Ir. Hendro Wicaksono, Msc.Eng

**Gambar 2. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda**

## 2.3 Pengukuran Kinerja

Perencanaan kinerja yang baik seharusnya diikuti dengan perencanaan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang baik, sehingga Program yang akan tercipta mempunyai keterkaitan/ dukungan dengan program dan sasaran di atasnya. Salah satu penyebab permasalahan hal tersebut karena pemahaman pegawai pemerintahan masih kurang memperhatikan terhadap pohon kinerja dan *cascading* kinerja. Jika Instansi Pemerintah dapat mengaplikasikan Pohon Kinerja dan *cascading* kinerja dalam penyusunan program dengan baik, maka sasaran yang tidak berorientasi hasil (*outcome*) dan ketidakselarasan Sasaran Kinerja RPJMN dengan RENSTRA Nasional dapat diidentifikasi.

Pencapaian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tercermin dari Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh dari serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi Indikator Kinerja dari Sasaran Kegiatan (SK) yang diperoleh. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi, maka diperoleh data capaian SK melalui Indikator Kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) menganut prinsip SMART-C yang merupakan singkatan dari *specific, measurable, agreeable, realistic, time-bounded, dan continuously improved*.

1. **Specific:** mampu menyatakan sesuatu secara definitif (tidak normatif), tidak bermakna ganda, relevan dan khas/unik dalam menilai serta mendorong kinerja suatu unit/pegawai.
2. **Measurable:** mampu diukur dengan jelas dan jelas cara pengukurannya. Pernyataan IKU seharusnya menunjukkan satuan pengukurannya.
3. **Agreeable:** disepakati oleh pemilik IKU dan atasannya.
4. **Realistic:** merupakan ukuran yang dapat dicapai dan memiliki target yang menantang.
5. **Time-bounded:** memiliki batas waktu pencapaian.
6. **Continuously Improved:** kualitas dan target disesuaikan dengan perkembangan strategi organisasi dan selalu disempurnakan.

Suatu IKU dianggap telah memenuhi kriteria SMART-C berdasarkan kesepakatan antara pengelola kinerja organisasi, pemilik IKU dan atasan langsung pemilik IKU.

Penghitungan capaian kinerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan bobot dan nilai kualitas yang berdasarkan atas nilai Tingkat Validitas dan Tingkat Kendali, dimana penetapannya terdapat dalam Manual Indikator Kinerja. Validitas IKU ditentukan berdasarkan level kedekatan (representasi) pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap pencapaian SK. Pembagian level validitas IKU adalah sebagai berikut:

1. **Exact:** IKU yang mengukur secara langsung keberhasilan pencapaian SK. Pencapaian IKU (metode pengukurannya) telah merepresentasikan pencapaian SK secara keseluruhan dan umumnya mengukur *output* atau *outcome* pada suatu unit.
2. **Proxy:** IKU yang mengukur secara tidak langsung keberhasilan pencapaian SK. Pencapaian IKU (metode pengukurannya) hanya merepresentasikan sebagian pencapaian SK dan umumnya IKU hanya mengukur proses yang dilakukan oleh suatu unit.
3. **Activity:** IKU yang pada umumnya mengukur *input* dari kegiatan pada suatu unit yang masih jauh keterkaitannya dengan keberhasilan pencapaian SK.

Tingkat kendali atas IKU ditentukan berdasarkan kemampuan suatu unit/pegawai dalam mengontrol/mengelola pencapaian target IKU:

1. **High:** Pencapaian target IKU dipengaruhi secara dominan oleh pemilik IKU.
2. **Moderate:** Pencapaian target IKU dipengaruhi secara berimbang oleh pemilik IKU dan pihak selain pemilik IKU.
3. **Low:** Pencapaian target dipengaruhi secara dominan oleh pihak selain pemilik IKU.

Target IKU adalah standar minimal pencapaian kinerja berbasis yang ditetapkan untuk periode tertentu. Penetapan target IKU merupakan kesepakatan antara atasan dan bawahan serta mempertimbangkan usulan pengelola kinerja organisasi. Ketentuan penetapan target IKU sebagai berikut:

1. Ukuran kuantitatif, apabila target IKU bersifat kualitatif, maka harus dikuantitatifkan.
2. Penentuan besaran target didasarkan:
  - ✓ Peraturan perundang-undangan, peraturan lainnya atau kebijakan menteri yang berlaku.
  - ✓ Keinginan *stakeholder*.
  - ✓ Realisasi tahun lalu.
  - ✓ Potensi dan proyeksi atas kondisi internal dan eksternal organisasi.
3. Target harus menantang namun dapat dicapai serta diupayakan terus meningkat.

*Cascading* dilakukan untuk setiap sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), target dan/atau inisiatif strategis di perspektif yang sama menggunakan salah satu metode *cascading* yang *relevan*, yaitu:

1. **Adopsi langsung**, yang merupakan metode *cascading* dengan pendelegasian obyek *cascading* atasan apa adanya tanpa ada perubahan. Metode ini biasanya digunakan jika pendelegasian dilakukan apa adanya kepada 1 (satu) unit kerja bawahan.
2. **Lingkup dipersempit**, yang merupakan metode *cascading* yang mendelegasikan obyek *cascading* berdasarkan lingkup obyek *cascading* tersebut. Metode ini biasanya digunakan jika pendelegasian dilakukan untuk lebih dari 1 (satu) unit kerja.
3. **Komponen pembentuk**, yang merupakan metode *cascading* yang mendelegasikan komponen pembentuk dari obyek *cascading* tersebut. Metode ini biasanya digunakan jika pendelegasian dilakukan untuk lebih dari 1 (satu) unit kerja.
4. **Buat baru**, yang merupakan metode *cascading* yang digunakan untuk membuat baru obyek *cascading* di unit kerja bawahan dan berkontribusi dalam mencapai kinerja atasan.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda adalah unit kerja yang sifatnya langsung mendukung kinerja dibidang kepemudaan sehingga *cascading* bisa masuk dalam metode Adopsi langsung maupun komponen pembentuk dalam metode *cascading*. Proses perhitungan indeks capaian SK juga memperhitungkan jenis polarisasi SK yang berlaku, yakni *maximize*, *minimize* dan *stabilize*. Polarisasi data menunjukkan ekspektasi (harapan) arah nilai aktual/ realisasi dari IKU dibandingkan relatif terhadap nilai target.

1. **Maximize**: Semakin tinggi nilai aktual/realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kerjanya.
2. **Minimize**: Semakin rendah nilai aktual/realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kerjanya.
3. **Stabilize**: Capaian kinerja dianggap semakin baik apabila nilai aktual/realisasi IKU mendekati target dalam suatu rentang tertentu.

Pada LKj Tahun 2023, realisasi IKU yang berhasil dicapai dilakukan perbandingan dengan target yang telah direncanakan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Selanjutnya, realisasi IKU juga dilakukan terhadap capaian IKU pada tahun-tahun sebelumnya. Polarisasi data yang digunakan lebih mengarah kepada tipe Maximize.

Seluruh keluaran dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang yang ada di Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, yaitu:

1. Penanggung Jawab Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda Keluaran target berjumlah 2 NSPK dan 1 Kegiatan
2. Penanggung Jawab Pengembangan Wirausaha Pemuda Keluaran target berjumlah 13.418 Orang
3. Penanggung Jawab Pembinaan dan Pendampingan Akses Permodalan Keluaran target berjumlah 505 Orang dan 50 lembaga

# **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja (*performance result*) Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun 2023 dapat dilihat dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam penetapan rencana kinerja (*performance plan*) dengan realisasi capaian kinerja. Berdasarkan pengukuran kinerja organisasi di lingkungan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun 2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Capaian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI CAPAIAN TARGET	%	PAGU ANGGARAN	REALISASI PAGU ANGGARAN	%
Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	2 NSPK	2 NSPK	100%	Rp39.350.000	Rp39.332.000	99.95 %
	Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	13418 Orang	19254 Orang	143%	Rp16.896.101.000	Rp16.094.320.197	95.25 %
	Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	505 Orang	580 Orang	115%	Rp6.900.000.000	Rp6.744.169.876	97.74 %
	Meningkatnya jumlah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda	50 Lembaga	56 Lembaga	112%	Rp4.350.049.000	Rp4.331.000.000	99.56 %
	Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Rp2.386.750.000	Rp2.331.543.559	97.69 %

Capaian kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda secara keseluruhan adalah **112,79 %**, dengan tetap memperhatikan sisi kuantitas dan kualitasnya. Dengan Rincian Alokasi Anggaran sebagai berikut:

- + Pagu Anggaran** : **Rp 30.572.250.000,-** (Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
- + Realisasi Anggaran** : **Rp 29.540.365.632,-** (Dua Puluh Sembilan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah)
- + Persentase Realisasi** : **96,62 %.**

Indikator kinerja yang ada pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda ini mendukung capaian kinerja dari Deputi bidang Pengembangan Pemuda dalam hal Persentase pemuda (16-30 tahun) yang bekerja dengan status berusaha sendiri dan dibantu buruh (tetap dan tidak tetap) dalam jenis jabatan *white collar*. Indikator ini merupakan komponen pembentuk dengan capaian tersebut, yang dimana unit kerja kami mendukung dari program-program kepemudaan dalam pelayanan kewirausahaan kepemudaan. Dengan adanya ini pelayanan kepemudaan bisa berjalan lebih baik dan juga bisa mengembangkan potensi kepemudaan di berbagai daerah. Capaian kinerja kewirausahaan pemuda dapat diukur melalui berbagai indikator dan parameter yang mencerminkan kesuksesan dan dampak positif yang dihasilkan oleh usaha mereka. Beberapa capaian kinerja yang dapat diidentifikasi melibatkan aspek finansial, inovasi, pertumbuhan bisnis, dan dampak sosial.

Sebagai penjelasan terhadap capaian kinerja tersebut di bawah ini dilakukan analisis capaian kinerja untuk mengetahui proses, permasalahan, kelebihan serta kekurangan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja 2023 di Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda. Analisis capaian kinerja ini tentunya melihat target dan realisasi tahun ini, realisasi kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah, analisis penyebab keberhasilan serta inovasi dan solusi yang dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan terhadap capaian kinerja.

### 3.1.1 Indikator Kinerja 1

Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun

100%

IK1

INDIKATOR KINERJA 1

Capaian kinerja ini bertujuan untuk meningkatkan naskah kebijakan kewirausahaan dalam bidang kepemudaan. Pada tahun 2023 Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda melakukan pembuatan standardisasi kepemudaan tentang "*Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan Pemuda Di Daerah*" dan "*Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda*". Pembuatan kebijakan ini dituangkan dalam bentuk Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga. Pada tahun ini kebijakan tentang "*Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan Pemuda Di Daerah*" telah menjadi Permenpora No 1 Tahun 2023 dan Penyusunan Kebijakan tentang "*Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda*" sudah pada tahap Rancangan Permenpora dan sudah dilakukan sampai tahap pra harmonisasi untuk dengan Kementerian Hukum dan Ham serta Kementerian lain yang terkait sehingga dalam waktu yang tidak lama lagi dapat disahkan menjadi Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga. Kegiatan yang mendukung kepada kegiatan tersebut adalah penyusunan kebijakan bidang kewirausahaan kepemudaan, yang terdiri dari :

1. Koordinasi dengan pihak terkait;
2. Identifikasi daftar masalah dan hal-hal penting;
3. Pengumpulan bahan;
4. Pembahasan permasalahan dan pengolahan data-data;
5. Penyusunan kebijakan;
6. Penyampaian informasi hasil penyusunan kebijakan;
7. Perbaikan dari masukan yang ada;
8. Rancangan disampaikan ke bagian Hukum untuk diteruskan ke Kementerian Hukum dan Ham untuk dilakukan harmonisasi;
9. Pelaksanaan Harmonisasi; dan
10. Penyelesaian Rancangan Peraturan selesai dan menunggu ditetapkan.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam bentuk Forum Grup Diskusi yang dilakukan oleh tim penyusun yang sudah dibentuk dengan rapat-rapat internal maupun dengan para *stakeholder* di Jakarta, Nganjuk, Banjarmasin, Manggarai Barat, Papua, Sleman dan Ambon. Pihak yang diundang dalam hal ini ada dari pihak internal Kemenpora, forum kewirausahaan pemuda, Kementerian Koperasi dan UKM, perwakilan Pemerintah Daerah, akademisi dan pemuda sebagai *user* dari kebijakan ini.

Para pihak sangat memegang peranan penting dalam memberikan masukan dan saran-saran perbaikan untuk pembuatan Tim Kolaborasi sehingga kebijakan yang dibuat dapat dan mudah diimplementasikan. Kegiatan ini dilakukan baik secara luring maupun daring sehingga berbagai pihak tetap bisa ikut berpartisipasi.

Kebijakan ini diharapkan nantinya menjadi tolak ukur dan acuan bagi Kementerian yang terkait yang juga mengurus bidang yang sama terutama untuk kepemudaan; Pemerintah Daerah dalam melaksanakan program-programnya serta masyarakat maupun sektor swasta yang ingin berkontribusi untuk memajukan kepemudaan di Indonesia. Nantinya sangat diperlukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan dan juga para penerima manfaat dari kebijakan ini sehingga kebijakan ini dapat berjalan dengan baik dan juga menerima masukan-masukan untuk perbaikan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

**Nilai manfaat** kebijakan dalam hal:

- ✚ Peningkatan daya saing kewirausahaan pemuda di daerah dimaksudkan sebagai pedoman dalam peningkatan daya saing Kewirausahaan Pemuda di daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk:
  1. Mewujudkan sinkronisasi kebijakan peningkatan daya saing Kewirausahaan Pemuda di daerah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
  2. Meningkatkan kompetensi Wirausaha Pemuda di daerah yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis/usaha.
  3. Memperkuat Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah.
  4. Meningkatkan daya saing Wirausaha Pemuda di daerah.

✚ Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda dimaksudkan sebagai pusat kegiatan bisnis kelompok wirausaha pemuda pada wilayah tertentu dimana terdapat aktivitas Kerja sama dan aktivitas saling terkait dalam penggunaan sumber daya dan/ atau proses produksi barang dan jasa semakin berkembang dan diharapkan kebijakan ini dapat dipergunakan oleh para pihak yang memiliki kepentingan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda dengan beberapa tahap pengembangan yang akan dijalankan, sebagai berikut:

1. Penguatan pengelolaan Sentra Kewirausahaan Pemuda;
2. Peningkatan sumber daya manusia pada Sentra Kewirausahaan Pemuda; dan
3. Diarahkan untuk mencapai sasaran dan target Pengembangan Kewirausahaan Nasional.

Pengembangan sentra kewirausahaan pemuda memiliki nilai manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek, baik bagi pemuda sendiri maupun masyarakat secara umum. Berikut adalah beberapa nilai manfaat dari pengembangan sentra kewirausahaan pemuda:

1. Pemberdayaan Ekonomi.
2. Inovasi dan Kreativitas.
3. Peningkatan Keterampilan.
4. Mengurangi Pengangguran.
5. Pemberdayaan Sosial.
6. Pengembangan Ekosistem Bisnis Lokal.
7. Penanggulangan Kemiskinan
8. Peningkatan Daya Saing Global

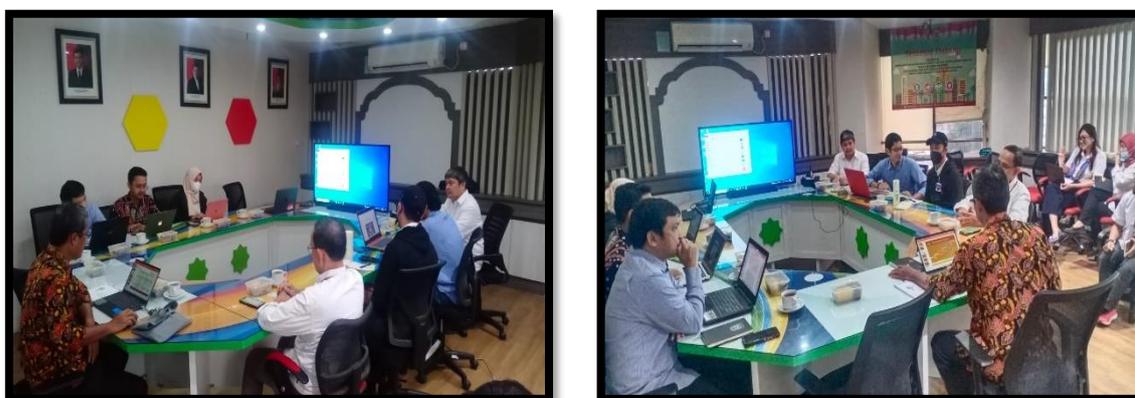
Pengembangan sentra kewirausahaan pemuda tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan generasi muda secara holistik.

**Analisis Keberhasilan** tercapainya indikator kinerja ini didapat dari arah keputusan pimpinan yang sudah jelas dengan didukungnya koordinasi antara tim penyusun dan pihak-pihak terkait. Hal ini juga tidak terlepas dari peran semua pihak dari kebijakan yang sangat mendukung penuh dan responsif atas kendala dan kebutuhan. Tidak lupa juga peran aktif dari bagian hukum Sekretaris Deputi Bidang Pengembangan Pemuda dan Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga menjadi kunci keberhasilan capaian ini. Didukungnya juga teknologi yang memadai untuk pertemuan-pertemuan rapat/diskusi serta anggaran yang mencukupi walaupun ke depan perlu penambahan anggaran

perihal sosialisasi kebijakan ini kepada seluruh *stakeholder* agar bisa diketahui dan dilakukan implementasi yang tepat.

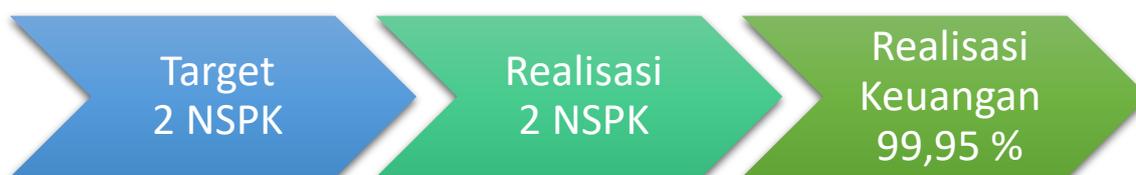
Keberhasilan penyusunan naskah kebijakan dapat dinilai berdasarkan sejumlah indikator. Analisis keberhasilan ini memberikan pemahaman tentang sejauh mana naskah kebijakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menganalisis keberhasilan tercapainya indikator penyusunan naskah kebijakan:

1. Ketepatan Tujuan Kebijakan.
2. Kesesuaian dengan Konteks Sosial dan Ekonomi.
3. Konsistensi dan Keselarasan.
4. Partisipasi dan Keterlibatan Pihak Terkait.
5. Ketepatan Tindak Lanjut.
6. Ketepatan Format dan Bahasa.
7. Dukungan dan Ketersediaan Sumber Daya.
8. Pemantauan dan Evaluasi.
9. Kemampuan Adaptasi.
10. Dukungan Publik:



**Gambar 3. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Bidang Kewirausahaan**

Kegiatan Penyusunan kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan capaian IK1 ini sebesar **100%**, yaitu telah terealisasi 2 NSPK dari yang di targetkan 2 NSPK, sebagaimana berikut:



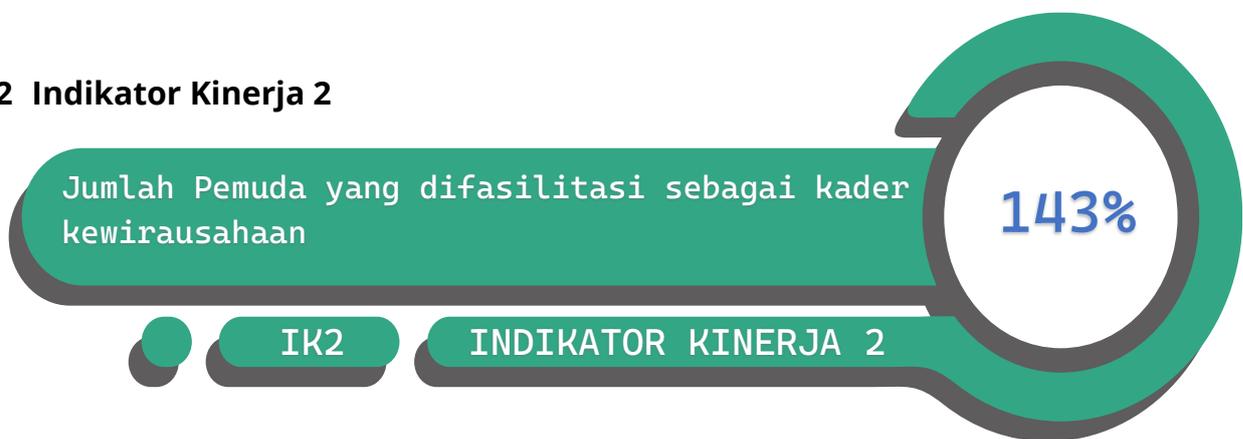
**Tabel 6. Perbandingan Capaian IK1 Tahun 2021, 2022, dan 2023**

Indikator Kinerja 1	Informasi Kinerja	2021	2022	2023
Jumlah kebijakan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang kepemudaan yang tersusun	Target	1 NSPK	2 NSPK	2 NSPK
	Realisasi	1 NSPK	2 NSPK	2 NSPK
	Capaian	100%	100%	100%

Realisasi Anggaran untuk **IK1** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- ✚ **Pagu Anggaran** : **Rp 39.350.000,-** (Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
- ✚ **Realisasi Anggaran** : **Rp 39.332.000,-** (Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah)
- ✚ **Persentase Realisasi** : **99,95%.**

### 3.1.2 Indikator Kinerja 2



Kebijakan pemerintah terhadap pola pengembangan kewirausahaan yang fundamental diarahkan pada penciptaan motivasi usaha yang optimal dan perubahan *mindset* untuk menciptakan lapangan kerja bukan sebagai pencari kerja. Pemuda yang telah difasilitasi inilah harapannya akan menjadi kader dalam pengembangan kewirausahaan. Tidak hanya untuk memotivasi dirinya sendiri tetapi juga kader tersebut dapat menjadi motivasi pemuda lain untuk menjadi wirausaha atau bahkan membantu mendorong tumbuhnya wirausaha baru. Hal itu dilakukan melalui indikator sasaran ini dengan membangkitkan kesadaran, kemandirian dan minat pemuda agar memandang berwirausaha sebagai pilihan karir, membimbing dan mendampingi pemuda yang memiliki minat, bakat dan potensi dalam menyusun rencana bisnis; dan mendorong pemanfaatan peluang berwirausaha sebagai alternatif karir masa depannya.

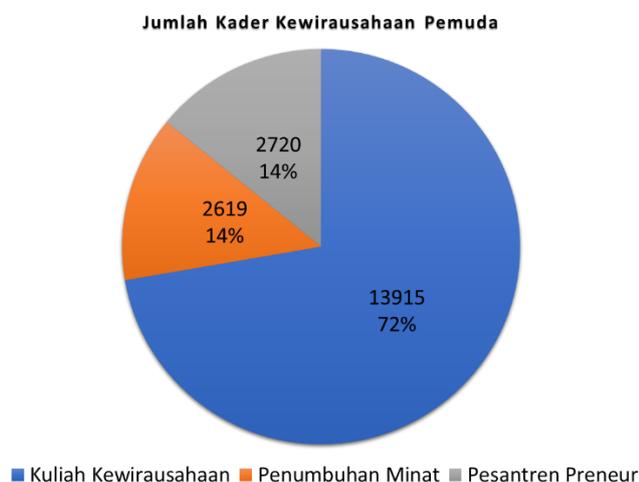
Capaian kinerja untuk mengukur meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Kuliah Kewirausahaan Pemuda, Penumbuhan Minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Pesantren/Pesantrenpreneur. Indikator meningkatnya pemuda yang terfasilitasi menjadi kader kewirausahaan berdasarkan data yang dicapai dengan tingkat kehadiran dalam kegiatan sebanyak 19.254 orang. Pencapaian tersebut dikarenakan dalam kegiatan dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu penggunaan media *online* dan *offline* sehingga tingkat kehadiran tinggi sebab secara *online* tidak terikat tempat. Capaian kinerja tersebut penting untuk dilakukan analisis untuk mengetahui potensi dan evaluasi pelaksanaan program untuk kedepannya.

Kegiatan Kuliah kewirausahaan Pemuda dilaksanakan dengan bekerja sama dengan 37 Perguruan Tinggi. Kegiatan ini memiliki beberapa tahap yaitu mulai dari *Kick Off* Kuliah Kewirausahaan, kuliah kewirausahaan tahap I, II dan III gelar produk. *Kick Off* Kuliah kewirausahaan ini dilakukan dalam rangka penyamaan persepsi dan pembahasan pelaksanaan teknis dengan perguruan tinggi/Lembaga pengembangan kewirausahaan mitra program. Indikator

kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring dan/atau daring dimana jumlah partisipasi peserta yang dapat ditampung bisa lebih banyak. Berdasarkan hasil rekapitulasi peserta yang melakukan log in, tercatat sebanyak 13.951 peserta yang berpartisipasi melalui aplikasi webinar, sedangkan pada saat ditayang melalui Youtube sebanyak terdapat 303.676 orang *viewers*.

Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dilaksanakan dalam bentuk workshop yang berlangsung sehari penuh yang diisi dengan materi motivasi, *brainstorming*, dan *soft skill* tentang *Business Model Canvas*. Kegiatan ini dilaksanakan di 14 (empat belas) lokasi yaitu Jayapura, Nganjuk, Banjarmasin, Manggarai Barat, Jenepono, Bogor, Ambon, Jambi, Mataram, Samarinda, Solo, Bangka Belitung, Lampung, Demak, Padang, dan Di Yogyakarta. Target peserta ini lebih dikhususkan untuk pemuda yang berasal dari daerah setempat dengan latar belakang apa pun. Secara kumulatif total peserta yang telah mengikuti kegiatan ini secara luring sebanyak 2.619 orang.

Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Pesantren/ Pesantrenpreneur, Merupakan program pemberian bantuan pemerintah dalam rangka pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Lembaga pesantren. Program tersebut dimaksudkan untuk mensosialisasikan dan mengembangkan kegiatan *entrepreneurship* di kalangan santri untuk meningkatkan kemandirian para santri. Dukungan pemerintah berupa bantuan yang diberikan kepada kelompok organisasi/ lembaga/yayasan/pesantren yang memiliki kepedulian dan kompetensi dalam pengembangan kewirausahaan pemuda yang dialokasikan senilai Rp 3.300.000.000,- untuk 33 paket @Rp 100.000.000,- . Program ini memberikan sumbangan capaian *output* kinerja sebesar 2.720 peserta. Total tersebut merupakan hasil dari penjumlahan seluruh pesantren yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut.



**Gambar 4. Distribusi Dukungan Untuk Kader Kewirausahaan**

Dari grafik tersebut terlihat bahwa kontribusi capaian untuk capaian indikator meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan didominasi oleh realisasi indikator kuliah kewirausahaan pemuda. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kuliah kewirausahaan dilakukan atas dukungan dan minat beberapa kampus yang telah melakukan kerja sama.



**Gambar 5. Kegiatan Kader Kewirausahaan Pemuda**

**Nilai manfaat** Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan memiliki sejumlah manfaat dan nilai positif yang dapat diperoleh, baik bagi diri mereka sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa nilai manfaat yang dapat dihasilkan:

1. Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan:  
Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan kepemimpinan. Dengan demikian, mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam dunia bisnis.
2. Pemberdayaan Ekonomi Individu:  
Melalui pelatihan dan fasilitasi kewirausahaan, pemuda dapat menciptakan dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Memiliki keterampilan kewirausahaan juga membuka pintu untuk menciptakan lapangan kerja,

tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga bagi orang lain di komunitas mereka.

3. Inovasi dan Kreativitas:

Kader kewirausahaan yang didukung dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai cenderung menjadi agen inovasi. Mereka dapat membawa ide-ide kreatif dan solusi baru ke dalam berbagai sektor ekonomi. Keberanian untuk mengambil risiko dan berpikir *out-of-the-box* adalah nilai tambah yang dapat meningkatkan inovasi di masyarakat.

4. Peningkatan Tanggung Jawab Sosial:

Pemuda yang terlibat dalam kewirausahaan sering kali mengembangkan rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar mereka. Mereka dapat menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat, misalnya melalui program sosial atau keberlanjutan.

5. Membangun Jaringan dan Kolaborasi:

Fasilitasi kader kewirausahaan sering melibatkan interaksi dengan sesama pemuda dan para mentor atau tokoh bisnis. Melalui kolaborasi ini, pemuda dapat membangun jaringan yang kuat, mendapatkan dukungan, dan berbagi pengetahuan, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam perkembangan karier dan usaha mereka.

6. Meningkatkan Daya Saing Global:

Pemuda yang memiliki keterampilan kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan daya saing ekonomi di tingkat global. Dengan memiliki pengetahuan tentang pasar global, tren bisnis internasional, dan koneksi internasional, mereka dapat mengembangkan bisnis yang lebih tangguh dan relevan dalam skala global.

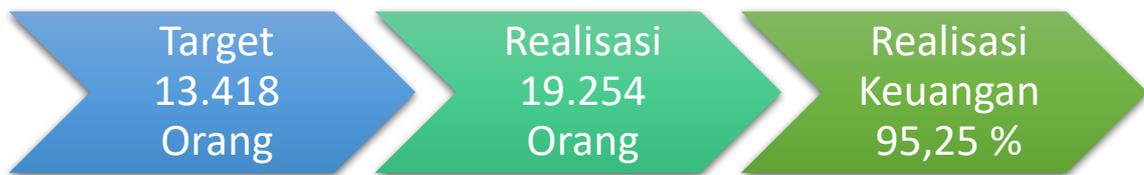
**Analisis Keberhasilan** tercapainya indikator kinerja ini didapat dari dukungan pihak internal dari tim pelaksana sampai tingkat pimpinan yang mendukung dalam menjajaki kerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Keberhasilan program peningkatan kader kewirausahaan pemuda dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagai berikut:

1. Desain Program yang Terstruktur dan Relevan.
2. Partisipasi Aktif dan Keterlibatan Pemuda.
3. Pendekatan Praktis dan Kasus Studi.
4. Dukungan Kelembagaan dan Pemangku Kepentingan.
5. Evaluasi dan Umpan Balik Berkala.
6. Koneksi dengan Dunia Bisnis Lokal.
7. Pemberdayaan Pemuda melalui Sumber Daya Tambahan.

8. Pengakuan dan Insentif.
9. Pemantauan.

Melalui perhatian terhadap faktor-faktor ini, program peningkatan kader kewirausahaan pemuda dapat meningkatkan keberhasilannya dan memberikan dampak yang positif dalam menciptakan generasi kewirausahaan yang berdaya saing.

Kegiatan Pemuda yang difasilitasi sebagai kader telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan capaian IK1 ini sebesar **143%**, yaitu telah terealisasi 19.254 Orang dari yang di targetkan 13.418 Orang, sebagaimana berikut:



**Tabel 7. Perbandingan Capaian IK2 Tahun 2021, 2022, dan 2023**

Indikator Kinerja 2	Informasi Kinerja	2021	2022	2023
Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	Target	5.000 Orang	9.000 Orang	13.418 Orang
	Realisasi	5.000 Orang	10.646 Orang	19.254 Orang
	<b>Capaian</b>	<b>100%</b>	<b>118%</b>	<b>143%</b>

Realisasi Anggaran untuk **IK2** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- ✚ Pagu Anggaran** : **Rp 16.896.101.000,-** (Enam Belas Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Satu Ribu Rupiah)
- ✚ Realisasi Anggaran** : **Rp 16.094.320.197,-** (Enam Belas Miliar Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Seratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah)
- ✚ Persentase Realisasi** : **95,25 %.**

### 3.1.3 Indikator Kinerja 3

Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan

115%

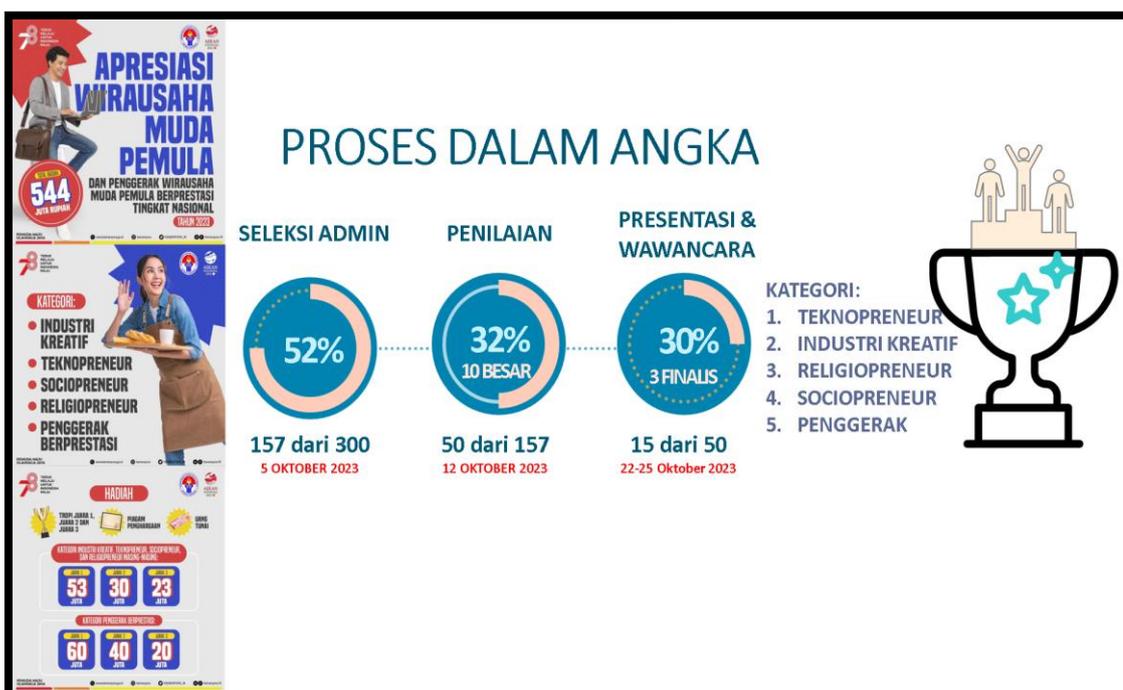
IK3

INDIKATOR KINERJA 3

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, khususnya Pasal 51 mengamanatkan Pemerintah dan pemerintah daerah untuk menyediakan dana dan akses permodalan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda, sehingga diharapkan dapat mempercepat tumbuh dan berkembangnya wirausaha muda yang tangguh, unggul dan berdaya saing. Selain itu, Undang-Undang tersebut juga mengamanatkan untuk memberikan penghargaan kepada pemuda berprestasi dan kepada perseorangan yang berjasa dan/atau berprestasi dalam memajukan potensi pemuda.

Dukungan Fasilitasi Bagi Wirausaha Muda dan Pemilihan Wiramuda Pemula Berprestasi Tingkat Nasional, keduanya merupakan kegiatan pada unit Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda yang didukung oleh sistem digitalisasi dalam proses registrasi melalui *website*. Fasilitasi Akses Permodalan bagi Wiramuda adalah kegiatan memberikan bantuan modal kepada para pemuda, baik secara perorangan dalam bentuk dana hibah (uang) yang dapat digunakan oleh Wirausaha muda penerima bantuan dan Sociopreneur untuk mengembangkan usahanya. Bantuan ini diberikan kepada usaha perorangan yang diajukan dan memenuhi persyaratan administratif dan teknis sebagaimana diatur melalui Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Nomor 10.23.138 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Untuk Wirausaha Muda Pemula, Sociopreneur Dan Sentra Kewirausahaan Pemuda. Oleh karena itu, *output* program ini dapat diukur dari jumlah paket (orang) yang terealisasi. Hingga batas waktu yang ditentukan, terdapat sebanyak 1058 proposal permohonan bantuan yang masuk. Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis, terhadap seluruh proposal yang masuk dilakukan verifikasi administrasi untuk memeriksa kelengkapan persyaratan dan penilaian usaha. Proposal yang dinyatakan lulus seleksi dan diberikan dana bantuan sebanyak 580 Paket (Orang) yang terdiri dari 505 Paket Bantuan dari Kemenpora, 50 Paket dari PT Pegadaian dan 25 Paket dari Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Pemilihan Wiramuda berprestasi merupakan salah satu kegiatan dalam rangka memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi di bidang Kewirausahaan pemuda. Proses seleksi administrasi dan proposal dilakukan secara online melalui aplikasi *website* hingga diperoleh total peserta yang mendaftar berjumlah 300 peserta untuk kategori *Teknopreneur*, *Industri Kreatif*, *Sociopreneur*, *Religiopreneur*, dan *Penggerak Wiramuda*, selanjutnya diperoleh 50 finalis yang dipanggil ke Jakarta dan hasil penilaian akhir menetapkan 15 peserta dari 5 kategori sebagai Juara I, II dan III untuk masing-masing kategori.



Gambar 6. Tahapan Pemilihan Wirusaha Muda Pemula



**Gambar 7. Kegiatan Wirausaha Muda Memperoleh Fasilitas Akses Permodalan**

**Nilai manfaat** Dukungan permodalan untuk wirausaha muda memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting dalam mendorong perkembangan dan keberlanjutan bisnis mereka. Beberapa tujuan dan manfaat utama dukungan permodalan untuk wirausaha muda meliputi:

1. Mendorong Inovasi dan Kreativitas:  
 Dengan mendapatkan akses ke modal, wirausaha muda dapat lebih leluasa untuk mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif. Modal memungkinkan mereka untuk merancang produk atau layanan yang baru, meningkatkan daya saing, dan menciptakan solusi yang inovatif untuk masalah yang ada.
2. Pengembangan Skala Bisnis:  
 Modal memungkinkan wirausaha muda untuk memperluas bisnis mereka, baik dalam hal produksi, distribusi, atau penetrasi pasar. Dengan dukungan permodalan, mereka dapat mengatasi kendala skala dan mencapai pertumbuhan yang signifikan.
3. Peningkatan Peluang Akses ke Pasar dan Pelanggan:  
 Dengan dana tambahan, wirausaha muda dapat meningkatkan upaya pemasaran, *branding*, dan distribusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dukungan permodalan dapat membantu mereka membangun dan memperkuat kehadiran merek serta mencapai pelanggan potensial.

4. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal:**  
Wirausaha muda yang berhasil dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Dengan membuka usaha, mereka dapat menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan.
5. **Dukungan Terhadap Pembangunan Berkelanjutan:**  
Modal yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk mempromosikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Wirausaha muda dapat menggunakan modal untuk mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan atau mendukung proyek-proyek sosial dalam komunitas mereka.
6. **Menarik Investasi Lanjutan:**  
Keberhasilan awal yang didukung oleh permodalan dapat meningkatkan daya tarik wirausaha muda terhadap investor potensial. Dukungan permodalan awal sering kali menjadi modal pencurian untuk menarik investasi lebih lanjut dari investor institusional atau *venture capitalists*.
7. **Meningkatkan Kemandirian Finansial:**  
Dengan dukungan permodalan, wirausaha muda dapat mengurangi ketergantungan pada pinjaman pribadi atau sumber dana yang kurang berkelanjutan. Ini dapat meningkatkan kemandirian finansial mereka dan memberi mereka lebih banyak kendali atas arah bisnis mereka.

Dengan merancang program permodalan yang efektif dan membantu wirausaha muda mengelola modal dengan bijak, kita dapat mencapai tujuan-tujuan ini dan memberikan dorongan yang signifikan pada ekonomi lokal dan global.

**Analisis Keberhasilan** tercapainya indikator kinerja ini didapat dari dukungan sistem digital yang sudah dibangun untuk memenuhi antusias dan banyaknya peminat pemuda untuk mendapatkan bantuan permodalan. Keberhasilan program Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagai berikut:

1. Kriteria Seleksi yang Jelas.
2. Bantuan yang Sesuai dengan Kebutuhan.
3. Pemberian Bantuan yang Adil dan Merata.
4. Pendampingan dan Mentorship.
5. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan.
6. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi.
7. Kolaborasi dengan Pihak Ketiga.
8. Fasilitasi Akses ke Pasar.
9. Keberlanjutan Program.

## 10. Evaluasi Dampak Sosial.

Program bantuan permodalan untuk wirausaha muda dapat dirancang dan diimplementasikan dengan lebih efektif, memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan wirausaha muda dan pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan Pemuda yang difasilitasi sebagai kader telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan capaian IK3 ini sebesar **115%**, yaitu telah terealisasi 580 Orang dari yang di targetkan 505 Orang, sebagaimana berikut:



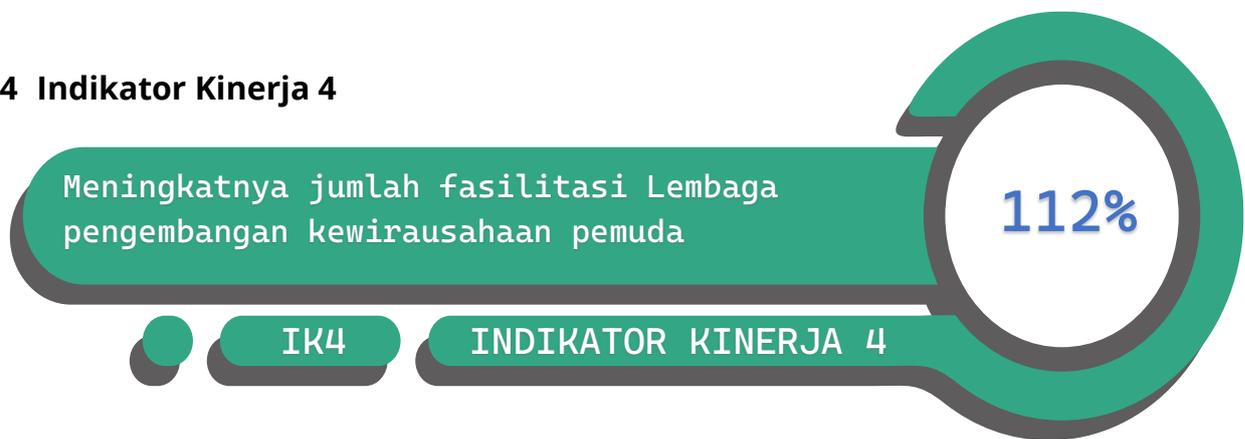
**Tabel 8. Perbandingan Capaian IK3 Tahun 2021, 2022, dan 2023**

Indikator Kinerja 3	Informasi Kinerja	2021	2022	2023
Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	Target	605 Orang	1.000 Orang	505 Orang
	Realisasi	605 Orang	1.026 Orang	580 Orang
	Capaian	100%	103%	115%

Realisasi Anggaran untuk **IK3** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- ✚ **Pagu Anggaran** : **Rp 6.900.000.000,-** (Enam Miliar Sembilan Ratus Juta Rupiah)
- ✚ **Realisasi Anggaran** : **Rp 6.744.169.876,-** (Enam Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam)
- ✚ **Persentase Realisasi** : **97,74 %.**

### 3.1.4 Indikator Kinerja 4



Fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda ditujukan kepada Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP) yang dimana merupakan pusat kegiatan kepemudaan yang terencana dan sistematis serta dilakukan oleh dan untuk pemuda dalam rangka pengembangan kewirausahaan pemuda di seluruh pelosok tanah air agar tumbuh minat dalam berwirausaha dan meningkatkan kemampuan serta daya saing, baik daya saing personal (*intrapreneur*) maupun daya saing lembaga usaha yang dikelola pemuda (*entrepreneur*).

Pengembangan sentra kewirausahaan pemuda memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan, pelatihan, fasilitas, dukungan kelembagaan, dan konektivitas dengan ekosistem bisnis. Membangun sentra kewirausahaan yang dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, seperti ruang kerja bersama, laboratorium inovasi, dan fasilitas pelatihan. Semakin lengkapnya fasilitas yang ada akan menumbuhkan dan semakin mengembangkan wirausaha-wirausaha muda serta yang paling utama adalah minat dari para pemuda dalam bidang kewirausahaan.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan proses seleksi dari proposal yang masuk dalam pengajuan bantuan Sentra Kewirausahaan Pemuda Tahun 2023. Ini dilakukan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan juga sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan SKP.

Alokasi bantuan pemerintah bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda tahun 2023:

1. Sebanyak 5 Paket @Rp 35.000.000,-
2. Sebanyak 50 Paket @Rp 75.000.000,-
3. Sebanyak 1 Paket @Rp 175.000.000,-



**Gambar 8. Kegiatan Fasilitasi Sentra Kewirausahaan Pemuda**

**Nilai manfaat** Fasilitasi pengembangan sentra kewirausahaan pemuda memiliki manfaat yang luas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pengembangan pemuda. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Usaha Pemuda:  
Diharapkan akan muncul lebih banyak usaha pemuda yang berkualitas dan berkelanjutan.
2. Inovasi Bisnis dan Produk:  
Merangsang inovasi bisnis dan pengembangan produk baru, memberikan nilai tambah kepada ekonomi lokal.
3. Peningkatan Daya Saing Wilayah:  
Meningkatkan daya saing wilayah atau komunitas melalui perkembangan berbagai sektor ekonomi.
4. Pemberdayaan Komunitas:  
Mempengaruhi secara positif komunitas lokal, dengan memberdayakan pemuda untuk menjadi agen perubahan dan kontributor utama pada pembangunan ekonomi mereka.

5. Meningkatkan Ekosistem Kewirausahaan yang Sehat:  
Pengembangan ekosistem kewirausahaan yang sehat, dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan
6. Pengembangan Jaringan dan Kolaborasi:  
Membangun jaringan kewirausahaan dan kolaborasi antar pemuda, mentor, dan pelaku bisnis, memperkuat ekosistem kewirausahaan lokal.
7. Dukungan untuk Ide Berkelanjutan dan Sosial:  
Mendorong pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki dampak sosial positif pada masyarakat.
8. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:  
Memberikan pemuda peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, membantu mereka menjadi lebih siap dalam mengelola bisnis mereka.
9. Pembentukan Generasi Wirausaha yang Berkelanjutan:  
Menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan generasi wirausaha yang berkelanjutan, memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Dengan mencapai manfaat ini, fasilitasi pengembangan sentra kewirausahaan pemuda dapat menjadi katalisator dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kuat dan berkelanjutan.

**Analisis Keberhasilan** tercapainya indikator kinerja ini didapat dari dukungan dari sumber daya yang sudah memahami dan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan ini. Di samping bahwa sentra kewirausahaan yang sudah mulai berkembang dan lancarnya arus informasi yang diberikan kepada para *stakeholder*. Keberhasilan program fasilitasi ini untuk memperoleh pengembangan sentra kewirausahaan pemuda dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagai berikut:

1. Kriteria Seleksi yang Jelas.
2. Bantuan yang Sesuai dengan Kebutuhan.
3. Pendekatan Terpadu.
4. Identifikasi dan Dukungan Terhadap Potensi.
5. Koneksi dengan Ekosistem Bisnis Lokal.
6. Bimbingan Pengelolaan Dana dengan Bijak.
7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan.
8. Pemantauan dan Dukungan Berkelanjutan.
9. Fleksibilitas dalam Pendekatan.
10. Promosi dan Kesadaran

Faktor-faktor kunci di atas menjadikan kita untuk meningkatkan peluang keberhasilan program bantuan sentra kewirausahaan pemuda dan memastikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan bisnis dan kesejahteraan pemuda.

Kegiatan Pemuda yang difasilitasi sebagai kader telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan capaian IK4 ini sebesar **112%**, yaitu telah terealisasi 56 Lembaga dari yang di targetkan 50 Lembaga, sebagaimana berikut:



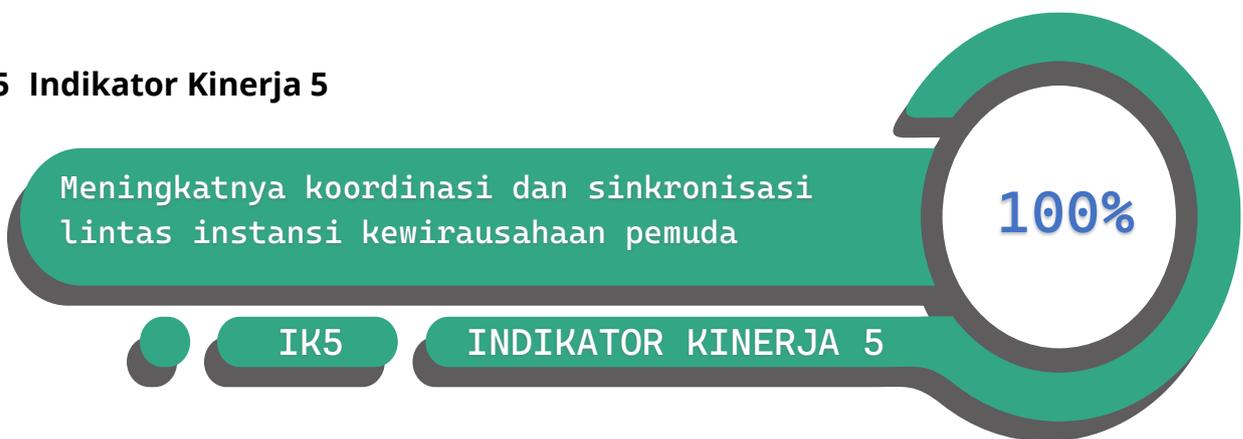
**Tabel 9. Perbandingan Capaian IK4 Tahun 2021, 2022, dan 2023**

Indikator Kinerja 4	Informasi Kinerja	2021	2022	2023
<b>Meningkatnya jumlah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda</b>	Target	34 Lembaga	50 Lembaga	50 Lembaga
	Realisasi	34 Lembaga	51 Lembaga	56 Lembaga
	<b>Capaian</b>	<b>100%</b>	<b>102%</b>	<b>112%</b>

Realisasi Anggaran untuk **IK4** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- ✚ Pagu Anggaran** : **Rp 4.350.049.000,-** (Empat Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Empat Puluh Sembilan Ribuh Rupiah)
- ✚ Realisasi Anggaran** : **Rp 4.331.000.000,-** (Empat Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Rupiah)
- ✚ Persentase Realisasi** : **99,56 %.**

### 3.1.5 Indikator Kinerja 5



Pengembangkan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Daerah dilaksanakan melalui kegiatan FGD peningkatan pemahaman dan penyamaan persepsi tentang pentingnya membangun ekosistem pengembangan kewirausahaan, peningkatan kompetensi stakeholders pelaku usaha di daerah khususnya, serta advokasi penyediaan dukungan kebijakan terhadap perbaikan ekosistem kewirausahaan pemuda di daerah.

Selanjutnya tahun 2023 adalah tahap *assessment* dari program yang disinergikan dan telah mendapatkan pendampingan dan fasilitasi untuk melihat perkembangan kemajuan kewirausahaan.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada tahun 2023 telah menjalankan lanjutan program Pendampingan Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di 4 Daerah dan 2 daerah *pilot project* BAPPENAS yaitu Kota Ambon dan Kabupaten Sleman.

Dalam menjalankan program tersebut, telah dilakukan beberapa persiapan terkait dengan Perjanjian Kerja sama Antara Deputi Pengembangan Pemuda dan Kepala Daerah di 4 Daerah/Kota yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Manggarai Barat, dan Kota Banjarmasin. Kemudian diadakan *Focused Group Discussion* untuk memastikan penyamaan persepsi untuk ekosistem yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan pemuda di 4 daerah/kota tersebut.

Selain itu, diberikan pula fasilitasi dalam bentuk akses permodalan bagi WMP dan bantuan bagi lembaga kewirausahaan pemuda agar terjadi suatu penguatan wirausaha muda pemula dan komunitas sekaligus akselerasi ekosistem. Dalam mendukung program kewirausahaan dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang kondusif, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah melakukan kerja sama dengan mitra kerja baik itu perguruan tinggi, swasta maupun *stakeholders* pengembangan kewirausahaan yang merupakan lingkungan eksternal.

Di samping Kajian Ekosistem Kewirausahaan Pemuda dilakukan dengan pengambilan data secara langsung baik data primer maupun data sekunder. Data Primer diambil dengan metode FGD pihak-pihak terkait dan wawancara dengan beberapa pelaku bisnis/UMKM yang ada di Kab/Kota. Data Sekunder didapatkan dari beberapa dokumen-dokumen pendukung baik dari instansi OPD maupun dari pelaku langsung.

Ringkasan program Pendampingan Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di 4 daerah (Nganjuk, Banjarmasin, Manggarai Barat, dan Jayapura) serta 2 daerah *pilot project* BAPPENAS yaitu Kota Ambon dan Kabupaten Sleman sebagai berikut:

### **KOTA BANJARMASIN**

*Stakeholders* atau aktor yang berkecimpung dalam pengembangan kepemudaan relatif rimbun mulai dari instansi pemerintah, perguruan tinggi, perusahaan swasta, lembaga pembiayaan, komunitas serta NGO. Cukup banyak *event* daerah dilaksanakan serta variasi sektornya. Aktivasi iklim pengembangan kepemudaan – selain regulasi yang dimiliki, diwujudkan oleh pimpinan daerah dengan menempatkan posisi Staf Muda Walikota untuk memberikan masukan serta menjalankan program pembangunan afirmasi pemuda yang berjalan seiring dengan program pemerintah.

Secara khusus draft mengenai kewirausahaan sudah disusun oleh daerah dan juga telah dijalin kerjasama (Perjanjian Kerjasama) antara pusat dan daerah khususnya dengan Kemenpora dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda.

Namun demikian model perencanaan yang komprehensif untuk menjalankan pengembangan ekosistem KwP secara kolaboratif masih belum berjalan. Hal ini terlihat melalui pelaksanaan FGD yang telah beberapa kali dilaksanakan. Tentunya diperlukan aktivator atau penggerak yang mengintegrasikan ekosistem ini di Kota Banjarmasin. Leading sektor yang menjadi kunci masih belum berjalan aktif.

Saat ini melalui kegiatan SKP (Yayasan Tumbuh), dan follow up FGD terakhir di Kota Banjarmasin adalah membentuk lembaga kolaborasi (pokja) dalam mempercepat pengembangan ekosistem KwP. Diharapkan tahun depan lembaga kolaborasi sudah terbentuk. Pihak swasta khususnya kelompok staf muda walikota menjadi penggerak ekosistem ketika pelaku di OPD belum aktif.

#### **Rencana Tindak Tahun 2024 Kota Banjarmasin**

Merupakan kegiatan generik yang bisa disupport oleh Kemenpora, dilaksanakan bersama Pokja dan bisa kolaborasi dengan stakeholder lain untuk me-leverage manfaat dan dampak.

#### **1. Pendampingan dan penguatan Pokja/Lembaga Kolaboratif yang terbentuk.**

Memperkuat peran dan fungsi sebagai lembaga kolaboratif, penguatan legal formal, perencanaan dan implementasi kegiatan kolaboratif dalam mengaktivasi aktor lain dalam ekosistem KwP di Kota Banjarmasin. Kegiatan pendampingan/penguatan (*scale up*) ini bisa rutin dilaksanakan secara terjadwal.

Secara khusus di Kota Banjarmasin akhir tahun ini sedang merumuskan formatur lembaga kolaborasi/pokja. Memantau perkembangan regulasi di tingkat lokal seperti Perwali maupun SK.

#### **2. Workshop business linkage dengan sumber daya bisnis.** Kegiatan berupa event (minimal 2 hari) yang fokus pada networking, business linkage dan capacity building bagi wiramuda baru dan eksisting mengenai 3 substansi utama yaitu 1) finansial usaha; 2) marketing dan 3) akses kepada pembiayaan. Kegiatan ini mempertemukan pelaku usaha dengan lembaga terkait.

Bisa sinergi dengan kegiatan daerah. Pentingnya peran dari LK/Pokja Ekosistem KwP jika terbentuk dan aktif.

3. **Insentif apresiasi wiramuda di daerah.** Kegiatan kolaboratif apresiasi/kompetisi wiramuda yang mendukung event eksisting daerah yang diselenggarakan oleh stakeolder lokal. Bentuk support Kemenpora bisa berupa hadiah kepada pemenang. Secara rutin ada event tahunan sehingga bisa memilih yang paling tepat dengan perencanaan di Kemenpora.
4. **Penguatan pendamping UMKM (wiramuda) melalui inkubator.** Kegiatan penguatan ini dilakukan kepada entitas/lembaga seperti inkubator bisnis (spesifik maupun umum) termasuk inkubator/unit pendamping pelaku usaha milik pemda. Termasuk juga memperkuat aktivis/konsultan pendamping pelaku usaha. Di Kota Banjarmasin sudah ada beberapa inkubator bisnis milik swasta dan perguruan tinggi. Piloting bisa memperkuat milik pemerintah daerah khususnya dalam aspek manajemen/model bisnis.

## KABUPATEN NGANJUK

Secara khusus telah dijalin kerjasama (Perjanjian Kerjasama) antara pusat dan daerah khususnya dengan Kemenpora dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda. Rotasi pegawai OPD menjadi tantangan dalam proses aktivasi ekosistem KwP di Kab. Nganjuk. Pada tahap awal peran pemerintah cukup signifikan bahkan beberapa OPD berperan aktif. Proses komunikasi yang tidak efektif khususnya dalam pelibatan pihak non pemerintah perlu diperbaiki dengan mencoba menjalin kembali melalui leading institution.

Dalam FGD terakhir sudah disusun draft LK/Pokja dan rencana tindak/kegiatan daerah. Dokumen sudah disampaikan kepada PIC lama Dispora. Status terakhir perlu digali kembali melalui orang kunci di pemerintahan/OPD kunci. Belum ditemukan stakeholder dari pihak non government sebagai aktivator penghela ekosistem.

### **Rencana Tindak Tahun 2024 Kab. Nganjuk**

Merupakan kegiatan generik yang bisa disupport oleh Kemenpora, dilaksanakan bersama Pokja dan bisa kolaborasi dengan stakeholder lain untuk me-leverage manfaat dan dampak.

1. **Inisiasi LK/Pokja ekosistem KwP.** Menjalin komunikasi kembali melalui leading OPD di daerah untuk follow up hasil kegiatan di tahun 2023. Termasuk penyiapan kebijakan/produk hukum seperti Perbub, Surat Keputusan, dll sebagai payung hukum.
2. **Jika LK/Pokja terbentuk - Pendampingan dan penguatan Pokja/Lembaga Kolaboratif.** Memperkuat peran dan fungsi sebagai lembaga kolaboratif, penguatan legal formal, perencanaan dan implementasi kegiatan kolaboratif dalam mengaktivasi aktor lain dalam ekosistem KwP di Kab. Nganjuk. Kegiatan pendampingan/penguatan (*scale up*) ini bisa rutin dilaksanakan secara terjadwal.
3. **Workshop business linkage dengan sumber daya bisnis.** Kegiatan berupa event (minimal 2 hari) yang fokus pada networking, business linkage dan capacity building bagi wiramuda baru dan eksisting mengenai 3 substansi utama yaitu 1) finansial usaha; 2) marketing dan 3) akses kepada pembiayaan. Kegiatan ini mempertemukan pelaku usaha dengan lembaga terkait. Kegiatan di atas bersinergi dengan kegiatan daerah. Pentingnya peran dari LK/Pokja Ekosistem KwP jika terbentuk dan aktif.
4. **Insentif apresiasi wiramuda di daerah.** Kegiatan kolaboratif apresiasi/kompetisi wiramuda yang mendukung event eksisting daerah yang diselenggarakan oleh stakeolder lokal. Bentuk support Kemenpora bisa berupa hadiah kepada pemenang. Mengidentifikasi agenda/event rutin tahunan di daerah sehingga bisa memilih yang paling tepat dgn perencanaan di Kemenpora.
5. **Penguatan pendamping UMKM (wiramuda) melalui inkubator.** Kegiatan penguatan ini dilakukan kepada entitas/lembaga seperti inkubator bisnis (spesifik maupun umum)

termasuk inkubator/unit pendamping pelaku usaha milik pemda. Termasuk juga memperkuat aktivis/konsultan pendamping pelaku usaha. Piloting bisa memperkuat milik pemerintah daerah khususnya dalam aspek manajemen/model bisnis.

## KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Secara khusus telah dijalin kerjasama (Perjanjian Kerjasama) antara pusat dan daerah khususnya dengan Kemenpora dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda. Kegiatan terakhir tahun 2023 sudah mengerucut pada pembentukan LK/Pokja (formatur). Kesertaan stakeholder dalam formatur relatif lengkap, perlu menambahkan beberapa lembaga kunci. Leading OPD yaitu Dinaspora akan follow up koordinasi lintas stakeholder yang kemudian akan dibawa ke pimpinan daerah. Peran OPD sebagai leading disupport oleh non government organisasi yang juga menjalankan program SKP Kemenpora yaitu Manggarai Entrepreneur Academy (MEA).

Dalam FGD terakhir sudah disusun draft LK/Pokja dan rencana tindak/kegiatan daerah. Dokumen sudah disampaikan kepada PIC Dispora melalui kepala dinas.

Saat ini melalui kegiatan SKP (MEA) hingga awal tahun 2024 bisa menjadi komunikator untuk mempercepat proses pembentukan lembaga kolaborasi (pokja) ekosistem KwP. Diharapkan tahun depan lembaga kolaborasi sudah terbentuk.

### **Rencana Tindak Tahun 2024 Kab. Manggarai Barat**

Merupakan kegiatan generik yang bisa disupport oleh Kemenpora, dilaksanakan bersama Pokja dan bisa kolaborasi dengan stakeholder lain untuk me-leverage manfaat dan dampak.

1. **Inisiasi LK/Pokja ekosistem KwP.** Menjalin komunikasi kembali melalui leading OPD dan komunitas (MEA) untuk follow up hasil kegiatan di tahun 2023. Termasuk penyiapan kebijakan/produk hukum seperti Perbub, Surat Keputusan, dll sebagai payung hukum.
2. **Jika LK/Pokja terbentuk - Pendampingan dan penguatan Pokja/Lembaga Kolaboratif.** Memperkuat peran dan fungsi sebagai lembaga kolaboratif, penguatan legal formal, perencanaan dan implementasi kegiatan kolaboratif dalam mengaktivasi aktor lain dalam ekosistem KwP di Kab. Manggarai Barat.  
Kegiatan pendampingan/penguatan (*scale up*) ini bisa rutin dilaksanakan secara terjadwal.
3. **Workshop business linkage dengan sumber daya bisnis.** Kegiatan berupa event (minimal 2 hari) yang fokus pada networking, business linkage dan capacity building bagi wiramuda baru dan eksisting mengenai 3 substansi utama yaitu 1) finansial usaha; 2) marketing dan 3) akses kepada pembiayaan. Kegiatan ini mempertemukan pelaku usaha dengan lembaga terkait.  
Kegiatan di atas bersinergi dengan kegiatan daerah. Pentingnya peran dari LK/Pokja Ekosistem KwP jika terbentuk dan aktif. Plus, secara khusus business linkage pelaku usaha muda dengan sektor pariwisata seperti hotel/resort, restoran, dll.
4. **Insentif apresiasi wiramuda di daerah.** Kegiatan kolaboratif apresiasi/kompetisi wiramuda yang mendukung event eksisting daerah yang diselenggarakan oleh stakeholder lokal. Bentuk support Kemenpora bisa berupa hadiah kepada pemenang.  
Mengidentifikasi agenda/event rutin tahunan di daerah sehingga bisa memilih yang paling tepat dgn perencanaan di Kemenpora.
5. **Penguatan pendamping UMKM (wiramuda) melalui inkubator.** Kegiatan penguatan ini dilakukan kepada entitas/lembaga seperti inkubator bisnis (spesifik maupun umum) termasuk inkubator/unit pendamping pelaku usaha milik pemda. Termasuk juga memperkuat aktivis/konsultan pendamping pelaku usaha.  
Piloting bisa memperkuat milik pemerintah daerah khususnya dalam aspek manajemen/model bisnis.

## KABUPATEN JAYAPURA

Secara khusus telah dijalin kerjasama (Perjanjian Kerjasama) antara pusat dan daerah khususnya dengan Kemenpora dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda. Kegiatan terakhir tahun 2023 melalui FGD lintas stakeholder sudah mengerucut pada pembentukan LK/Pokja (formatur tersusun). Pihak non government melalui komunitas lokal yaitu Khenambai Creative Forum juga didorong terlibat menjadi aktivator mempercepat proses koordinasi. Leading OPD yaitu Dinaspora akan follow up koordinasi lintas stakeholder untuk lebih lanjut menyusun formatur dan regulasi yang kemudian akan dibawa ke pimpinan daerah. Yang menarik di Kab. Jayapura adalah peran aktif dalam FGD dari BNN – bahwa perlu mewaspadaikan generasi muda akan bahaya narkoba. Dalam konteks ekosistem ini merupakan afirmasi kepada kelompok pemuda.

Dalam FGD terakhir sudah disusun draft LK/Pokja dan rencana tindak/kegiatan daerah. Dokumen sudah disampaikan kepada PIC Dispora melalui kepala bidang pemuda. Diharapkan tahun depan lembaga kolaborasi sudah terbentuk.

### **Rencana Tindak Tahun 2024 Kab. Jayapura**

Merupakan kegiatan generik yang bisa disupport oleh Kemenpora, dilaksanakan bersama Pokja dan bisa kolaborasi dengan stakeholder lain untuk me-leverage manfaat dan dampak.

1. **Inisiasi LK/Pokja ekosistem KWP.** Menjalin komunikasi melalui leading OPD Dinaspora Kab. Jayapura dan komunitas Khenambai Creative Forum untuk follow up hasil kegiatan di tahun 2023. Termasuk penyiapan kebijakan/produk hukum seperti Perbub, Surat Keputusan, dll sebagai payung hukum.
2. **Jika LK/Pokja terbentuk - Pendampingan dan penguatan Pokja/Lembaga Kolaboratif.** Memperkuat peran dan fungsi sebagai lembaga kolaboratif, penguatan legal formal, perencanaan dan implementasi kegiatan kolaboratif dalam mengaktivasi aktor lain dalam ekosistem KWP di Kab. Jayapura.  
Kegiatan pendampingan/penguatan (*scale up*) ini bisa rutin dilaksanakan secara terjadwal.
3. **Workshop business linkage dengan sumber daya bisnis.** Kegiatan berupa event (minimal 2 hari) yang fokus pada networking, business linkage dan capacity building bagi wiramuda baru dan eksisting mengenai 3 substansi utama yaitu 1) finansial usaha; 2) marketing dan 3) akses kepada pembiayaan. Kegiatan ini mempertemukan pelaku usaha dengan lembaga terkait.  
Kegiatan di atas bersinergi dengan kegiatan daerah. Pentingnya peran dari LK/Pokja Ekosistem KWP jika terbentuk dan aktif.
4. **Insentif apresiasi wiramuda di daerah.** Kegiatan kolaboratif apresiasi/kompetisi wiramuda yang mendukung event eksisting daerah yang diselenggarakan oleh stakeholder lokal. Bentuk support Kemenpora bisa berupa hadiah kepada pemenang.  
Mengidentifikasi agenda/event rutin tahunan di daerah sehingga bisa memilih yang paling tepat dgn perencanaan di Kemenpora. Salah satu potensi pengembangan ekosistem KWP adalah melalui program daerah yaitu 1000 event. Kegiatan ini bisa menjadi ekosistem yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui program wiramuda.
5. **Penguatan pendamping UMKM (wiramuda) melalui inkubator.** Kegiatan penguatan ini dilakukan kepada entitas/lembaga seperti inkubator bisnis (spesifik maupun umum) termasuk inkubator/unit pendamping pelaku usaha milik pemda. Termasuk juga memperkuat aktivis/konsultan pendamping pelaku usaha.  
Piloting bisa memperkuat milik pemerintah daerah khususnya dalam aspek manajemen/model bisnis.

## KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA AMBON

Merupakan program kolaborasi beberapa kementerian sebagai bentuk piloting strategi nasional ekosistem kewirausahaan. Peran Kemenpora dalam beberapa agenda sebelumnya adalah memperkuat prakarsa yang telah diinisiasi di Kabupaten Sleman dan Kota Ambon.

Sebagai informasi bahwa sudah terbentuk pokja/forum pengembangan kewirausahaan di daerah masing-masing. Legal formal berupa SK dari Bupati atau Kepala Dinas (perlu dikonfirmasi kembali dengan pihak daerah) yang anggotanya semua dari unsur dinas/OPD - masih level pengarah/strategis pimpinan OPD.

Dalam beberapa kegiatan - khususnya kegiatan terakhir yaitu FGD, masih belum tersampaikan kegiatan kolaboratif dari daerah, namun masih bersifat top down kegiatan dari pusat. Belum tersirat bahwa inisiatif ini merupakan bagian dari ekosistem yang mendukung daerahnya - seolah-olah program dari pusat.

### **Rencana Tindak Tahun 2024 Kab. Sleman dan Kota Ambon.**

Merupakan kegiatan generik yang bisa disupport oleh Kemenpora, dilaksanakan secara kolaborasi bersama Pokja dan bisa kolaborasi dengan stakeholder lain untuk me-leverage manfaat dan dampak.

1. **Jika LK/Pokja terbentuk - Pendampingan dan penguatan Pokja/Lembaga Kolaboratif.** Memperkuat peran dan fungsi sebagai lembaga kolaboratif, penguatan legal formal, perencanaan dan implementasi kegiatan kolaboratif dalam mengaktivasi aktor lain dalam ekosistem KwP di masing-masing daerah. Dengan menambahkan kelompok kerja yang melibatkan unsur selain OPD/dinas seperti non government organization, perguruan tinggi, pelaku usaha, assosiasi, dll.  
Kegiatan pendampingan/penguatan (*scale up*) ini bisa rutin dilaksanakan secara terjadwal.
2. **Workshop business linkage dengan sumber daya bisnis.** Kegiatan berupa event (minimal 2 hari) yang fokus pada networking, business linkage dan capacity building bagi wiramuda baru dan eksisting mengenai 3 substansi utama yaitu 1) finansial usaha; 2) marketing dan 3) akses kepada pembiayaan. Kegiatan ini mempertemukan pelaku usaha dengan lembaga terkait.  
Kegiatan di atas bersinergi dengan kegiatan daerah. Pentingnya peran dari LK/Pokja Ekosistem KwP jika terbentuk dan aktif.
3. **Insentif apresiasi wiramuda di daerah.** Kegiatan kolaboratif apresiasi/kompetisi wiramuda yang mendukung event eksisting daerah yang diselenggarakan oleh stakeolder lokal. Bentuk support Kemenpora bisa berupa hadiah kepada pemenang.  
Mengidentifikasi agenda/event rutin tahunan di daerah sehingga bisa memilih yang paling tepat dgn perencanaan di Kemenpora.
4. **Penguatan pendamping UMKM (wiramuda) melalui inkubator.** Kegiatan penguatan ini dilakukan kepada entitas/lembaga seperti inkubator bisnis (spesifik maupun umum) termasuk inkubator/unit pendamping pelaku usaha milik pemda. Termasuk juga memperkuat aktivis/konsultan pendamping pelaku usaha.  
Piloting bisa memperkuat milik pemerintah daerah khususnya dalam aspek manajemen/model bisnis.

### **Catatan Khusus:**

- Secara umum enam daerah ini masih perlu mendapatkan pendampingan dari Kemenpora sehingga perkembangan ekosistem dapat dipantau dan diukur.
- Penguatan secara khusus kepada LK/Pokja menjadi kegiatan kunci sehingga bbissa menjalankan peran utama LKK/Pokja yaitu:
  - a) **Pengawal Program.** Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan sinkronisasi terhadap seluruh kegiatan program PKP.
  - b) **Aktivator.** Mendorong pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas kontribusinya
  - c) **Fasilitator.** Melakukan fasilitasi hubungan antar pemangku kepentingan
  - d) **Advokasi.** Memberikan masukan kepada penentu kebijakan.

- e) **Antarmuka.** Menjadi antarmuka antara pemangku kepentingan dan pihak luar.
  - f) **Simpul Informasi (*Information clearinghouse*).** Unit yang melakukan pengumpulan, klasifikasi dan distribusi informasi.
- Merencanakan rakor internal Kemenpora khususnya dalam merencanakan kegiatan, menentukan target dan penjadwalan masing-masing daerah.
  - Merencanakan rakor bersama daerah sasaran ekosistem KwP di awal tahun sebagai bentuk perencanaan dan komitmen bersama, serta menjadi rencana agenda tindak lanjut di tahun 2024.
  - Menugaskan SDM khusus di Kemenpora untuk berkomunikasi secara reguler dengan pihak daerah.



**Gambar 9. Kegiatan Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda**

**Nilai manfaat** Pengembangan ekosistem kewirausahaan di suatu daerah memiliki berbagai manfaat yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa manfaat utama pengembangan ekosistem kewirausahaan di daerah:

1. Peningkatan Daya Saing Daerah:

Dengan adanya ekosistem kewirausahaan yang kuat, sebuah daerah dapat menjadi lebih kompetitif di tingkat regional, nasional, atau bahkan internasional. Ini dapat menarik investasi lebih lanjut dan menciptakan citra positif bagi daerah tersebut.

2. Peningkatan Pendidikan dan Keterampilan:  
Ekosistem kewirausahaan dapat mendorong pengembangan program pendidikan dan pelatihan khusus untuk membantu individu mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia bisnis. Ini mencakup peningkatan akses terhadap pelatihan kewirausahaan, *mentorship*, dan sumber daya lainnya.
3. Pengurangan Kesenjangan Ekonomi:  
Pengembangan ekosistem kewirausahaan dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah dan antar kelompok masyarakat. Ini dapat memberikan peluang kepada kelompok yang sebelumnya kurang terwakili atau terpinggirkan.
4. Diversifikasi Ekonomi:  
Bergantung pada satu atau beberapa sektor ekonomi saja dapat membuat daerah menjadi rentan terhadap perubahan pasar. Dengan adanya ekosistem kewirausahaan yang beragam, ekonomi daerah dapat lebih stabil dan tahan terhadap fluktuasi ekonomi.
5. Peningkatan Keberlanjutan:  
Pengembangan ekosistem kewirausahaan dapat mendukung model bisnis yang berkelanjutan. Ini termasuk pemikiran tentang dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan penggunaan sumber daya secara bijak.
6. Pengembangan Jaringan dan Kolaborasi:  
Ekosistem kewirausahaan memfasilitasi terbentuknya jaringan bisnis dan kolaborasi antara perusahaan, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Kolaborasi semacam itu dapat memberikan manfaat sinergis dan memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah.

Pengembangan ekosistem kewirausahaan bukan hanya tentang menciptakan bisnis baru tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang.

**Analisis Keberhasilan** tercapainya indikator kinerja ini didapat dari dukungan dari daerah yang dapat bekerja sama dengan baik dan keberhasilan program ini terdapat beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Jumlah Wirausaha Muda.
2. Pertumbuhan Usaha Pemuda.
3. Keberlanjutan Usaha.
4. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan.
5. Kolaborasi dan Jaringan.
6. Dukungan dari Komunitas dan Pemerintah Lokal.
7. Keberlanjutan Program.

Evaluasi terus-menerus dan pendampingan yang berkelanjutan terhadap indikator-indikator ini dapat membantu pihak-pihak yang terlibat dalam program pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengukur dampak positif yang telah dicapai.

Kegiatan Pemuda yang difasilitasi sebagai kader telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan capaian IK5 ini sebesar **100%**, yaitu telah terealisasi 1 Kegiatan dari yang di targetkan 1 Kegiatan, sebagaimana berikut:



**Tabel 10. Perbandingan Capaian IK5 Tahun 2021, 2022, dan 2023**

Indikator Kinerja 5	Informasi Kinerja	2021	2022	2023
<b>Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda</b>	Target	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	Realisasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	<b>Capaian</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Realisasi Anggaran untuk **IK5** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- ✚ **Pagu Anggaran** : **Rp 2.386.750.000,-** (Dua Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
- ✚ **Realisasi Anggaran** : **Rp 2.331.543.559,-** (Dua Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah)
- ✚ **Persentase Realisasi** : **97,69 %.**

### 3.1.6 Analis Efisiensi Sumber Daya

Sebagai penjelasan terhadap capaian kinerja tersebut di bawah ini dilakukan analisis capaian kinerja Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Pada penjelasan subbagian indikator kinerja masing-masing sudah diterangkan berapa biaya yang sudah dilaksanakan dalam mencapai capaian kinerja tersebut berdasarkan anggaran yang ada.

#### 1. Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{RA}{AA} \times 100\%$$

Keterangan :

**P** : penyerapan anggaran

**RA** : realisasi anggaran

**AA** : alokasi anggaran

**RA** : 29.540.365.632

**AA** : 30.572.250.000

$$P = \frac{29.540.365.632}{30.572.250.000} \times 100\%$$

$$P = 96,62\%$$

#### 2. Konsistensi

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan :

**K** : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

**RAK<sub>n</sub>** : realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan n

**RPDK<sub>n</sub>** : rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n

**n** : jumlah bulan

**Tabel 11. Nilai Konsistensi**

INDIKATOR KINERJA	RENCANA PENARIKAN DANA (RPD)	REALISASI ANGGARAN (RA)	RENCANA PENARIKAN DANA KUMULATIF (RPDK)	REALISASI ANGGARAN KUMULATIF (RAK)	RENCANA (%)	KONSISTENSI PADA BULAN (%)
Januari	0	0	0	0	100,00%	100,00%
Februari	0	0	0	0	100,00%	100,00%
Maret	0	0	0	0	100,00%	100,00%
April	365.320.225	0	365.320.225	0	0,00%	75,00%
Mei	594.384.753	594.384.753	959.704.978	594.384.753	61,93%	72,39%
Juni	634.679.775	0	1.594.384.753	594.384.753	37,28%	66,54%
Juli	199.928.857	199.928.857	1.794.313.610	794.313.610	44,27%	63,35%
Agustus	1.247.070.748	1.247.070.748	3.041.384.358	2.041.384.358	67,12%	63,83%
September	2.409.164.635	2.409.164.635	5.450.548.993	4.450.548.993	81,65%	65,81%
Oktober	13.001.993.888	5.883.851.458	18.452.542.881	10.334.400.451	56,01%	64,83%
November	6.346.184.865	5.877.786.096	24.798.727.746	16.212.186.547	65,38%	64,88%
Desember	5.773.522.254	13.328.179.085	30.572.250.000	29.540.365.632	96,62%	67,52%
<b>Total</b>	<b>30.572.250.000</b>	<b>29.540.365.632</b>	<b>Konsistensi Akhir</b>		<b>67.52%</b>	

### 3. Capaian

Pengukuran capaian keluaran di unit kerja kami dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \left( \prod_{j=1}^m \left( \prod_{k=1}^n \frac{RIOK_j}{TIOK_j} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}}$$

Keterangan :

**C** : capaian

**RIOK<sub>j</sub>** : realisasi indikator output kegiatan j

**TIOK<sub>j</sub>** : target indikator output kegiatan j

**m** : jumlah output kegiatan suatu kegiatan

**n** : jumlah indikator suatu output kegiatan

**Tabel 12. Capaian**

PROGRAM /KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TIOK	RIOK	REALISASI IOK (%)	CAPAIAN per OK	COP per Kegiatan
Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	SK1	IK 1	2	2	100%	<b>112.79%</b>	<b>112.79%</b>
		IK 2	13418	19254	143.49%		
		IK 3	505	580	115%		
		IK 4	50	56	112%		
		IK 5	1	1	100%		

4. Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((AA_i \times CK_i) - RA_i)}{\sum_{i=1}^n (AA_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

**E** : efisiensi

**AA<sub>i</sub>** : alokasi anggaran i

**RA<sub>i</sub>** : realisasi anggaran i

**CK<sub>i</sub>** : capaian kinerja i

**n** : jumlah indikator

**Tabel 13. Efisiensi**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (CK)	ALOKASI ANGGARAN (AA)	REALISASI ANGGARAN (RA)	AA x CK	(AA x CK) - RA
IK 1	100,00%	39.350.000	39.332.000	39.350.000	18.000
IK 2	143,49%	16.896.101.000	16.094.320.197	24.244.859.789	8.150.539.592
IK 3	114,85%	6.900.000.000	6.744.169.876	7.924.752.475	1.180.582.599
IK 4	112,00%	4.350.049.000	4.331.000.000	4.872.054.880	541.054.880
IK 5	100,00%	2.386.750.000	2.331.543.559	2.386.750.000	55.206.441
<b>JUMLAH</b>		<b>30.572.250.000</b>	<b>29.540.365.632</b>	<b>39.467.767.145</b>	<b>9.927.401.513</b>
<b>Efisiensi</b>				<b>20%</b>	

Maka Nilai Efisiensinya digunakan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

**NE** : Nilai Efisiensi

**E** : Efisiensi

$$NE = 50\% + \left(\frac{20\%}{20} \times 50\right)$$

$$NE = 100\%$$

Berdasarkan ketentuan bahwa Penilaian Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Dalam hal ini Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda mendukung Nilai kinerja anggaran yang ada di satuan kerja sehingga ruang lingkup dan data yang kami sajikan adalah data yang berada pada unit kerja kami, untuk penilaiannya setiap variabel aspek implementasi sebagai berikut:

- a. Capaian sebesar 43,5%
- b. Efisiensi sebesar 28,6%
- c. Konsistensi sebesar 18,2%
- d. Penyerapan sebesar 9,7%

Selanjutnya nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil pengukuran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat unit kerja kami. Rumus dari perhitungan tersebut sebagai berikut:

$$NKI = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (C \times W_C) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

**NKI** : nilai Kinerja atas aspek implementasi

**P** : penyerapan anggaran

**K** : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

**C** : Capaian

**NE** : nilai efisiensi

**W<sub>P</sub>** : bobot penyerapan anggaran

**W<sub>K</sub>** : bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

**W<sub>C</sub>** : bobot capaian keluaran

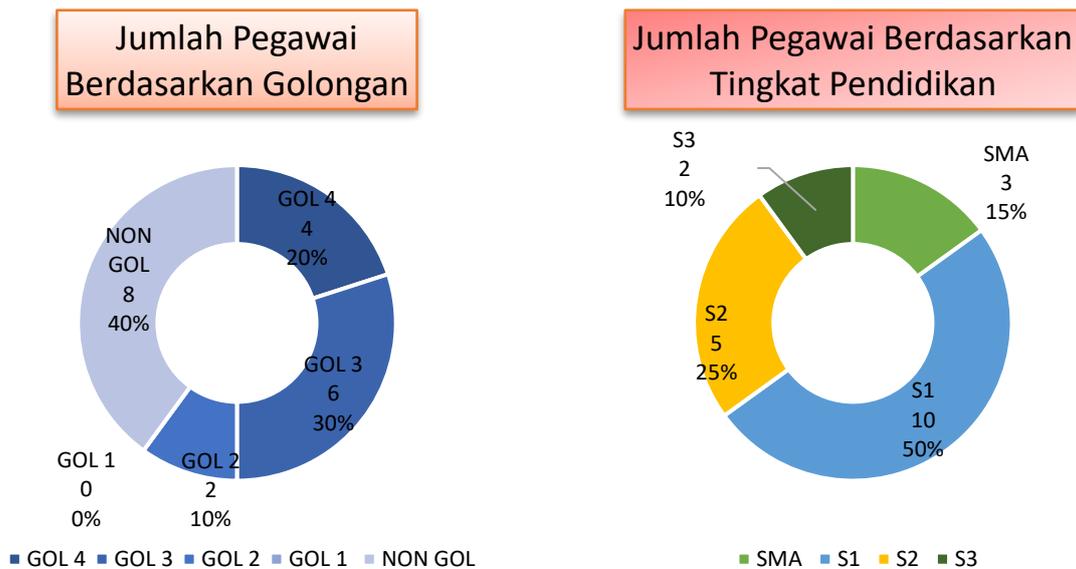
**W<sub>E</sub>** : bobot efisiensi

$$NKI = (96,62\% \times 9,7\%) + (67,52\% \times 18,2\%) + (112,79\% \times 43,5\%) + (100\% \times 28,6\%)$$

$$NKI = 99,33\%$$

Dengan perhitungan di atas diperoleh total persentase efisiensi 20%. Persentase ini sangat baik sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Efisiensi sumber daya baik biaya maupun manusia tersebut, telah menghasilkan prestasi keberhasilan capaian yang cukup signifikan pada sasaran strategis, mencapai target-target IK yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, dengan tetap menjaga kualitas kinerja.

Efektif dan efisiennya kinerja di lingkungan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda juga dipengaruhi oleh jumlah sumber daya manusia yang ada. Dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup dan didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mampu mendukung tercapainya target kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk dapat menjalankan efisiensi dan efektivitas kinerja sumber daya manusia di lingkungan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda ini adalah dengan mengoptimalkan tenaga yang ada dan memanfaatkan penggunaan program-program teknologi yang dapat membantu proses percepatan dan koordinasi pekerjaan. Di samping itu pula beberapa tenaga dari luar dioptimalkan penggunaannya sehingga dapat membantu beban kerja yang sifatnya teknis maupun administratif tentunya dengan pertimbangan yang baik sehingga tidak menjadi beban negara namun tetap efektif dan efisien dalam pemanfaatannya. Dengan langkah tersebut efisiensi, efektivitas dan stabilitas kinerja kegiatan dapat terjaga sehingga dapat mendukung pencapaian program.



**Gambar 10. Diagram Pegawai**

### 3.1.7 Analisis Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan menunjang pencapaian dari target kinerja pada unit kerja maupun mendukung kinerja kelembagaan. Beberapa program kegiatan secara umum yang dilaksanakan diantaranya:

1. Perumusan kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda.

Kebijakan dibidang pengembangan kewirausahaan pemuda dilanjutkan dan diperluas sampai ke semua aspek dengan memperhatikan kemudahan dalam implementasinya. Pembuatan kebijakan ini didukung dengan forum-forum grup diskusi yang membahas seputar kebijakan yang akan dirancang. Di samping itu juga perlu adanya Analisa kondisi yang ada sehingga kebijakan yang akan dituangkan menjadi sangat nyata dan benar-benar dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Memperluas peran-peran dari para *stakeholder* juga menjadi kunci dalam menerima masukan-masukan yang ada. Capaian kinerja Kebijakan dibidang kewirausahaan pemuda sangat didukung dari kegiatan-kegiatan grup diskusi dengan memanfaatkan teknologi yang ada serta koordinasi antara para pihak yang terus terjalin.

2. Fasilitasi pemuda sebagai kader kewirausahaan.

Pemenuhan akan fasilitasi pemuda sebagai kader kewirausahaan ditunjang dari beberapa program yang dijalankan, diantaranya: kuliah kewirausahaan, penumbuhan minat dan pesantrenpreneur. Dari 3 aspek pendukung ini terjalin cukup baik dengan bekerja sama dengan pihak-pihak tersebut. Kuliah kewirausahaan menjadi faktor paling menunjang dalam pemenuhan capaian kinerja yang didapat melalui kerja sama dengan perguruan tinggi. Selain itu aspek lainnya juga didukung dengan bekerja sama melalui pemerintah daerah serta lembaga/ pesantren yang ingin mengembangkan pemuda dalam bidang kewirausahaan. Tanpa adanya kerja sama yang baik, program ini cukup sulit untuk dilaksanakan walaupun dalam perjalanannya terdapat kendala-kendala. Dengan melakukan koordinasi secara terus-menerus sehingga tercapainya kesepakatan dan dituangkan didalam Nota Kesepahaman dengan beberapa *stakeholder* sehingga kegiatan kedepannya dapat berjalan dengan baik. Program ini perlu ditingkatkan agar pemuda-pemuda lebih banyak lagi yang tertarik dalam dunia wirausaha dan juga sebagai kader di tempatnya masing-masing. Ke depan perlu ditingkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang lebih luas lagi dalam memperluas dan memperbanyak program ini.

### 3. Fasilitasi akses permodalan Wirausaha Muda Berprestasi.

Program ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan dukungan permodalan kepada wirausaha muda yang berprestasi dan memiliki potensi untuk berkembang. Program ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha wirausaha muda, sehingga dapat meningkatkan usahanya. Peningkatan akses informasi dan peluang usaha juga merupakan hal penunjang yang penting dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Hal ini karena wirausaha muda perlu memiliki informasi yang lengkap dan akurat mengenai berbagai peluang usaha yang ada. Bantuan dari PT Pegadaian dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk menjadi kunci kesuksesan, kerja sama yang baik mendorong keberhasilan target kinerja sehingga didapat capaian yang luar biasa baik. Disinilah fungsi pemerintah dalam mendorong berbagai pihak dalam membangun pengembangan kewirausahaan pemuda. Dengan adanya program penunjang yang tepat, diharapkan Fasilitasi akses permodalan untuk wirausaha muda dapat mencapai tujuannya, yaitu untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha wirausaha muda.

### 4. Fasilitasi lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda.

Salah satu program di bidang kewirausahaan yang menjadi sangat penting adalah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda, Ini merupakan program yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda melalui lembaga-lembaga yang ada di masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada wirausaha muda. Lembaga masyarakat dalam hal ini ditujukan kepada Sentra Kewirausahaan Pemuda. Dengan pemberian bantuan dana kepada Sentra Kewirausahaan Pemuda, bantuan dana dapat digunakan untuk membiayai program dan kegiatan lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda. Keberhasilan ini ditunjang juga dengan akses informasi yang mudah didapat dan langkah dalam menyesuaikan besaran bantuan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Sentra Kewirausahaan Pemuda di masing-masing daerah. Proses asistensi dan bimbingan teknis kepada penerima bantuan juga menjadi faktor program ini dapat berjalan dengan baik sehingga dalam penggunaan dana dapat tepat guna dan pelaporannya sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

5. Koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda.  
Kegiatan ini diperuntukkan untuk pengembangan ekosistem kewirausahaan, yang merupakan salah satu upaya penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha wirausaha. Koordinasi ini perlu dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Keberhasilan ini ditunjang dengan kerja sama dengan beberapa Pemerintah Daerah yang sudah terjalin cukup lama sehingga berkelanjutan. Pemetaan ekosistem kewirausahaan merupakan upaya untuk mengidentifikasi berbagai elemen yang ada dalam ekosistem kewirausahaan, serta untuk memahami hubungan antar elemen tersebut. Pemetaan ini dapat dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan ekosistem kewirausahaan, serta untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat. Diharapkan koordinasi pengembangan ekosistem kewirausahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan daerah.
6. Salah satu program inisiasi untuk meningkatkan kompetensi pemuda di bidang *e-commerce* yang digagas oleh Menteri Pemuda dan Olahraga adalah Program Wiramuda Academy. Program tersebut merupakan hasil kerjasama Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Alosop by Shipper. Program tersebut dirancang sebagai program yang komprehensif dengan menggabungkan pelatihan serta praktek kerja nyata bagi para pemuda dan pemudi di Indonesia untuk bergabung dalam dunia *Live Commerce*. Kedepan, *Live Commerce*, merupakan tren cara penjualan secara digital yang sedang sangat marak di Indonesia. Pada prakteknya, untuk menjalankan *Live Commerce*, sebuah unit usaha ataupun perusahaan membutuhkan banyak sekali pekerja yang terlibat di dalamnya, mulai dari pembawa acara, pengelola studio dan kamera, pengelola sistem digital, tim pemasaran digital, hingga pengelola toko dan inventori penjualan. Hal ini tentunya dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru dan dapat berkontribusi untuk menekan angka pengangguran di Indonesia. Meskipun begitu, belum ada lembaga yang memberikan pelatihan komprehensif serta sertifikasi dalam bidang ini. Oleh karena itulah, kami membentuk program *Wiramuda Academy* sebagai program pelatihan, sertifikasi, dan akselerasi yang komprehensif yang ditujukan bagi generasi muda di Indonesia untuk mempersiapkan mereka bergabung pada bidang *Live Commerce* di Indonesia.

Kemenpora bekerjasama dengan Kemendikbudristek untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bentuk magang dengan skema Magang Study Independent Bersertifikat (MSIB) yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dan Kemenpora bekerjasama dengan Aloshop by Shipper sebagai mitra untuk membentuk pelatihan dan magang *Live Commerce* sebagai solusi pemberdayaan *e-commerce* yang merupakan bagian dari Shipper. Melalui Kerjasama ini, Layanan *e-commerce Enabler*; tim praktisi *e-commerce* Aloshop by Shipper tersebut dapat mengembangkan kompetensi pemuda di kalangan mahasiswa agar kedepan mampu secara mandiri atau membantu para pemilik bisnis *e-commerce* untuk membuat, mengelola, dan/atau mengoptimalkan toko online mereka di satu ataupun beberapa *marketplace* sekaligus serta juga dapat digabungkan dengan berbagai layanan pemasaran digital termasuk *Live Commerce*.

Ruang lingkup magang Wiramuda Academy meliputi:

- ✓ Pembekalan dan pembelajaran terkait *Introduction to Live Commerce and Live Selling Techniques*.
- ✓ Pembekalan dan pembelajaran terkait *Studio Operation and Production*.
- ✓ Pembekalan dan pembelajaran terkait .
- ✓ Pembekalan dan pembelajaran terkait dan *Post-live Analyst and Optimization*.

Alhamdulillah pada tanggal 12 Desember telah dilakukan *kick off* Sosialisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara Kemenpora dan Kemendikbudristek bersama para mitra untuk program Sport Management School (SMASH) dan WiraMuda Academy di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.



**Gambar 11. Program Sports Management School dan Wiramuda Academy**

7. Adapula program yang dapat meningkatkan kelas para wiramuda berprestasi tingkat nasional yaitu *Business Pitching* dengan calon investor. Program tersebut merupakan Kerjasama yang diinisiasi Menteri Pemuda dan Olahraga dengan Menteri Investasi / BKPM. Dalam tahapannya fasilitasi *pitching* wiramuda berprestasi yang akan dipertemukan dengan calon investor adalah para alumni Pemenang Pemilihan Wirausaha Muda Pemula (WMP) Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2019 s.d. 2022 sebanyak 85 orang. Dari jumlah 85 peserta tersebut yang akhirnya lolos dan bertemu dengan calon investor sebanyak 7 orang/tim. Proses dan hasil ketertarikan investasi dari Business Pitching Wiramuda pada gambar dan tabel di bawah ini:



Gambar 12. Proses Business Pitching

**Tabel 14. Hasil Ketertarikan investasi dari Business Pitching Wiramuda**

		Finalis WMP Berprestasi						
		MyECO	AGAVI	Dekonco	FishSnack	Kisara	Brahmavind Agri Tech	Smart Batik
Investor	AC Ventures	Tertarik	Tertarik	-	-	-	-	-
	PNM VC	-	-	-	Tertarik	Tertarik	Tertarik	-
	Fath Capital	Tertarik	Tertarik	-	-	-	Tertarik	-
	BNI Ventures	Tertarik	-	-	-	-	Tertarik	-
	MDI Ventures	-	-	-	-	-	-	-
	ANGIN	Tertarik	Tertarik	-	-	-	-	-
	Alpha JWC	Tertarik	Tertarik	-	-	-	-	-
	BRI Ventures	-	-	-	-	-	Tertarik	-
	Mandiri Capital Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
	Beenext	Tertarik	-	-	Tertarik	-	-	-
	Access Ventures	-	-	-	-	-	-	-

### 3.2 Realisasi Anggaran

Anggaran pada Asisten Kewirausahaan Pemuda Tahun Anggaran 2023 adalah Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2023 pada Asisten Kewirausahaan Pemuda No DIPA, SP.DIPA-092.01.1.418138/2023 ; tanggal 30 November 2023 sebesar Rp 30.572.250.000,- (Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan capaian realisasi sebesar Rp 29.540.365.632,- (Dua Puluh Sembilan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Enam Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) atau 96,62% dari pagu. Berikut perbandingan realisasi anggaran dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 15. Perbandingan realisasi anggaran Tahun 2021,2022, dan 2023**

Kegiatan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Rp 13.600.000.000	Rp 13.422.951.227	Rp 29.571.020.000	Rp 29.306.244.420	Rp 30.572.250.000	Rp 29.540.365.632
% Penyerapan	98.70 %		99.10 %		96.62 %	

Dengan membandingkan realisasi anggaran tahun 2023 dengan realisasi anggaran tahun 2022 maupun tahun 2021 terdapat penurunan sebesar 2,08% dari tahun 2021 dan penurunan sebesar 2,48% dari tahun 2022. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya secara nilai mengalami konsisten terhadap nilai penyerapan, hal ini berbanding lurus dengan target kinerja yang juga semakin meningkat baik secara kuantitas dan kualitas. Walaupun terjadi sedikit penurunan tetapi ini didorong dengan target kinerja yang meningkat dan juga nilai efisiensi yang didapatkan lebih besar lagi. Namun secara garis besar nilai serapan anggaran yang dari tahun ke tahun di atas 95% penyerapan. Hal ini termasuk dalam kategori yang baik dengan nilai penyerapan di atas 95%

Beberapa faktor menjadi kendala di awal pelaksanaan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Penyederhanaan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang cukup membutuhkan waktu untuk penyesuaian struktur dan realokasi anggarannya.
2. Peralihan atau transisi Pergantian Menteri Pemuda dan Olahraga di bulan April 2023 yang mengakibatkan sedikit terhambat pelaksanaan program/ kegiatan.
3. Perubahan PPK dan BPP yang memakan waktu akibat dari restrukturisasi/ perubahan penempatan pejabat administrator.

# **BAB IV**

# **PENUTUP**

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tahun 2023. Penetapan kinerja yang berisi target-target kinerja, pada hakikatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai. Kontrak kinerja tersebut pada akhir tahun harus dapat dipertanggungjawabkan dan dituangkan dalam Laporan Kinerja. Dari uraian pencapaian kinerja, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang diembannya, sebagaimana kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda.

### 4.1 Kesimpulan

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana mandat untuk melaksanakan sebagian dari RPJMN yang diturunkan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis Kemenpora 2020-2024. Sasaran program/kegiatan pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda adalah “Meningkatnya pemanfaatan infrastruktur kepemudaan serta tersusunnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Bidang Kepemudaan”, sehingga indikator ketercapaian target dari sasaran program sebagai berikut:

1. Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun telah tercapai sebesar 100%, 2 NSPK dari target 2 NSPK berupa Kebijakan pada Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan Pemuda Di Daerah dan Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda.
2. Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan telah tercapai sebesar 143%, 19.254 Orang dari target 13.418 Orang berupa Program Kuliah Kewirausahaan Pemuda, Program Penumbuhan Minat Kewirausahaan Pemuda dan Pesantrenpreneur.
3. Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan telah tercapai sebesar 115%, 580 Orang dari target 505 Orang berupa wirausaha muda pemula dari kalangan mahasiswa dan komunitas.
4. Meningkatnya jumlah fasilitasi Lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda telah tercapai sebesar 112%, 56 Lembaga dari target 50 Lembaga berupa bantuan akses permodalan kepada sentra kewirausahaan pemuda.

5. Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda telah tercapai sebesar 100%, 1 Kegiatan dari target 1 Kegiatan berupa penciptaan ekosistem kewirausahaan pemuda yang kondusif di beberapa daerah (*pilot project*) yaitu Kota Banjarmasin, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Papua, Kabupaten Manggarai barat, Kota Ambon dan Kabupaten Sleman.
6. Realisasi Anggaran mencapai 96,62% atau sebanyak Rp29.540.365.632,- (Dua Puluh Sembilan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Enam Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) dari Pagu Anggaran akhir sebesar Rp 30.572.250.000,- (Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan efisiensi sebesar 20 % dan Nilai capaian kinerja keseluruhan sebesar 112,79 %.

#### 4.2 Kendala dan Permasalahan

Di dalam pelaksanaannya diperlukan Inovasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan di Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda akibat adanya *Perubahan*. Sepanjang tahun 2023 dalam pelaksanaan kegiatan menghadapi beberapa kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Secara umum, hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan rencana yang ditetapkan walau masih terdapat kendala dan permasalahan yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Terjadinya beberapa kali revisi anggaran yang disebabkan adanya dinamika kebutuhan di lapangan selama pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan yang belum maksimal dan penyaluran bantuan yang tepat guna untuk menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).
3. Belum adanya *database* bidang kewirausahaan kepemudaan yang ada di Indonesia.
4. Perlunya pemahaman yang lebih dari penerima bantuan untuk dapat melaksanakan pertanggungjawaban keuangan negara secara tepat dan cepat.
5. Koordinasi antar unit kerja maupun instansi/lembaga lain yang masih belum maksimal dalam mengoptimalkan program-program lintas sektor untuk pelayanan kepemudaan yang lebih terasa bermanfaat secara nasional.

### 4.3 Pemecahan Masalah dan Upaya Perbaikan

Di dalam perjalanannya kami melakukan upaya-upaya perbaikan dan langkah percepatan terhadap permasalahan yang ada serta memaksimalkan sumber daya yang ada secara optimal dalam menjalankan tugas serta memetakan tugas yang dapat dijalankan secara bersamaan.

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya ketersediaan data dan informasi, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga-lembaga pelatihan kewirausahaan, dan komunitas kewirausahaan untuk melakukan penelitian dan survei tentang kewirausahaan pemuda.

Dalam meningkatkan minat dan motivasi pemuda untuk berwirausaha, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk melakukan sosialisasi dan literasi tentang kewirausahaan, serta memberikan pendampingan dan pembinaan pemuda yang berminat berwirausaha.

Permasalahan kurangnya ketersediaan akses pemuda terhadap sumber daya kewirausahaan, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menyediakan berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan akses pemuda terhadap sumber daya kewirausahaan, seperti program pelatihan kewirausahaan, program inkubator bisnis, dan program pendanaan wirausaha.

Permasalahan kurang optimalnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kemenpora dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam mendukung kewirausahaan pemuda, seperti melalui penyusunan regulasi yang mendukung kewirausahaan pemuda, peningkatan peran pemerintah dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, serta intermediasi permodalan dengan *venture capital* dalam berbagai kegiatan kewirausahaan.

Solusi-solusi tersebut dapat menjadi pedoman bagi Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dalam menyusun kebijakan dan program yang dapat mendorong pengembangan kewirausahaan pemuda ke depan.

**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada outcome, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Hendro Wicaksono, Msc.Eng

Jabatan : Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Jabatan : Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua,

Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Hendro Wicaksono, Msc.Eng



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**

NO (1)	SASARAN KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatkan kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal	1.1 Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	2 NSPK
		1.2 Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	13.418 Orang
		1.3 Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	505 Orang
		1.4 Meningkatnya jumlah fasilitasi lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda	50 Lembaga
		1.5 Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda	1 Kegiatan

Kegiatan :  
Pengembangan Kewirausahaan Pemuda

Anggaran  
Rp. 30.572.250.000

Deputi Bidang Pengembangan Pemuda,

Dr. Raden Isnanta, M.Pd

Jakarta, September 2023  
Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

Dr. Ir. Hendro Wicaksono, Msc.Eng





Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA														
UK. Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK. Eselon II : 04 - Asdep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah	Perencanaan	Penyusunan dan perencanaan program	100 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	Perencanaan	Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	100 %	Kegiatan	1	0		1.673.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kerwirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan	Perencanaan	Rapat Internal Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan dengan tim penyusun	100 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
4	051 Penyiapan Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Perencanaan	Rapat Internal Dukungan Penyusunan Kebijakan dengan tim penyusun	100 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Perencanaan	Penyusunan dan perencanaan program	100 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	100 %	Kegiatan	1	0		1671023.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya blokir anggaran
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	100 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
8	051 Dukungan Fasilitasi Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Mei	100 %	Kegiatan	475	0		4.921597.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Perencanaan	Rapat Internal dan evaluasi kegiatan tahun yang lalu bersama	100 %	Kegiatan	1348	0		28.092.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
10	054 Pesantren Preneur	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	100 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun rangkaian verifikasi proposal, seleksi dan pelaksanaan kegiatan akan dimulai pada bulan September	100 %	Orang	53	0		32.651.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
12	052 Kuliah Kerwirausahaan Pemuda	Perencanaan	Rapat Internal dan evaluasi kegiatan tahun lalu bersama tim	100 %	kegiatan	1348	0		6.259.124.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
13	053 Penuhungan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	100 %	Kegiatan	1000	0		5.221.199.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kerwirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitasi Bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP)	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	100 %	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Perencanaan	Rapat internal terkait perencanaan dan desain kegiatan	100 %	Lembaga	1	0		99.983.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA														
UK. Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK. Eselon II : 04 - Asdep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK R III	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah	Perencanaan	Penyusunan dan perencanaan program	5,00 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekosongan Bendahara Pengeluaran Pembantu
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	Perencanaan	Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	7,00 %	Kegiatan	1	0		10.673.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kerwirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan	Perencanaan	Rapat Internal Lanjutan Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan dengan tim penyusun	5,00 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
4	051 Penyiapan Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Perencanaan	Koordinasi terkait penyiapan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Jakarta	5,00 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.BEA.001 - Wirusaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses modalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Perencanaan	Perencanaan konsep kegiatan dan penyebarluasan juknis kegiatan	5,00 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	100 %	Kegiatan	1	0		167.1023.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya blokir anggaran
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	100 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
8	051 Dukungan Fasilitasi Bagi Wirusaha Muda Pemula Berprestasi	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Mei	3,00 %	Kegiatan	475	0		4.921.597.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Perencanaan	Rapat Internal dan evaluasi kegiatan tahun lalu bersama	5,00 %	Kegiatan	13.418	0		28.092.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
10	054 Pesantren Preneur	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	5,00 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun rangkaian verifikasi proposal, seleksi dan pelaksanaan kegiatan akan dimulai pada bulan September	5,00 %	Orang	53	0		312.651.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekosongan Bendahara Pengeluaran Pembantu
12	052 Kuliah Kerwirausahaan Pemuda	Perencanaan	Rapat Internal dan evaluasi kegiatan tahun lalu bersama tim	5,00 %	kegiatan	13.418	0		6.259.124.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	100 %	Kegiatan	1000	0		5.221.199.000	0	0,00%	Belum	Aparatur Pemerintahan (Internal)	terjadinya kekosongan pejabat bendahara pengeluaran pembantu
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kerwirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitasi Bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP)	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	5,00 %	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Perencanaan	Rapat internal terkait perencanaan dan desain kegiatan	5,00 %	Lembaga	1	0		19.983.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA														
UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asdep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.	FISIK RIII	Alokasi	Real.		%	Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kewirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah	Perencanaan	Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda. Koordinasi secara daring dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 2 Maret 2023 di Jakarta dengan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari Kemrenko PMK, NGO dan organisasi kewirausahaan Pemuda	10,00 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda	Perencanaan	Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda. Koordinasi dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 2 Maret 2023 di Jakarta dengan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari Kemrenko PMK, NGO dan organisasi kewirausahaan Pemuda	10,00 %	Kegiatan	1	0		10.673.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adaya Blokir Anggaran
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan	Perencanaan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Jakarta	10,00 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
4	051 Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Perencanaan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Jakarta	10,00 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Perencanaan	Perencanaan konsep kegiatan dan penyaluran juknis kegiatan	10,00 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	100 %	Kegiatan	1	0		1671023.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya blokir anggaran dan kekesongangan pejabat bendahara pengeluaran pembantu
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	10,00 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Berprestasi	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis. Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Mei	9,00 %	Kegiatan	475	0		4.921597.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Perencanaan	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 13 Maret 2023 di Jakarta secara zoom dengan peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari Mitra Kampus yang bekerjasama dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda. Adapun Kick Off Kuliah Kewirausahaan Pemuda akan dilaksanakan pada bulan Mei di Jakarta.	10,00 %	Kegiatan	13.418	0		28.092.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	12,00 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kewirausahaan	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis. Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun rangkaian verifikasi proposal, seleksi dan pelaksanaan kegiatan akan dimulai pada bulan September	10,00 %	Orang	53	0		312.651.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Perencanaan	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 13 Maret 2023 di Jakarta secara zoom dengan peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari Mitra Kampus yang bekerjasama dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda. Adapun Kick Off Kuliah Kewirausahaan Pemuda akan dilaksanakan pada bulan Mei di Jakarta	10,00 %	kegiatan	13.418	0		6.259.124.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	Melakukan koordinasi dan meeting dengan Dinas Pemuda dan Olahraga serta pihak swasta mengenai desain kegiatan	100 %	Kegiatan	1000	0		5.221.899.000	0	0,00%	Belum	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya kekesongangan pejabat bendahara pengeluaran pembantu
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kewirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	9,00 %	Lembaga	50	0		4.150.086.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Perencanaan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	10,00 %	Lembaga	1	0		199.983.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adaya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA														
UK, Eselon II : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asdep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.	R III	Alokasi	Real.		%	Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kewirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah	Persiapan	Perencanaan. Koordinasi secara daring dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 10 April 2023 di Jakarta dengan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari Kemenko PMK, NGO dan organisasi kewirausahaan Pemuda.	13,00 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda	Persiapan	Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda. Koordinasi secara daring dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 10 April 2023 di Jakarta dengan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari Kemenko PMK, NGO dan organisasi kewirausahaan Pemuda.	5,00 %	Kegiatan	1	0		10.673.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Jakarta	11,00 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
4	051 Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Jakarta	11,00 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses pemodal</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	1,00 %	Kegiatan	1	0		167.1023.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya blokir anggaran dan kekosongan pejabat bendahara pengeluaran pembantu
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis. Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Mei	11,00 %	Kegiatan	475	0		4.921.597.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Persiapan	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 14 April 2023 di Jakarta secara zoom dengan peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari Mitra Kampus yang bekerjasama dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda. Adapun Kick Off Kuliah Kewirausahaan Pemuda akan dilaksanakan pada bulan Mei di Jakarta.	13,00 %	Kegiatan	13.418	0		28.092.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	12,00 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kewirausahaan	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis. Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun rangkaian verifikasi proposal, seleksi dan pelaksanaan kegiatan akan dimulai pada bulan September	13,00 %	Orang	53	0		312.651.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Persiapan	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait persiapan kegiatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun yang lalu. Rapat Koordinasi ini diadakan pada tanggal 14 April 2023 di Jakarta secara zoom dengan peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari Mitra Kampus yang bekerjasama dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda. Adapun Kick Off Kuliah Kewirausahaan Pemuda akan dilaksanakan pada bulan Mei di Jakarta.	12,00 %	kegiatan	13.418	0		6.259.124.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	Melakukan koordinasi dan meeting dengan Dinas Pemuda dan Olahraga serta pihak swasta mengenai desain kegiatan	1,00 %	Kegiatan	1000	0		5.221.199.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEL.001 - Sentra Kewirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu
15	052 LFPK Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	11,00 %	Lembaga	1	0		99.983.000	0	0,00%	Belum	Anggaran, Aparatur Pemerintahan (Internal)	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekesongangan Bendahara Pengeluaran Pembantu

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA														
UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asdep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK R III	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	1. Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem kewirausahaan Pemuda di Daerah pada tanggal 9 s.d. 11 Mei 2023 di Hotel Grand Sahid Jaya sebanyak 28 peserta offline dan 50 peserta online yang diikuti oleh K/L, Pemkab Ngarajuk, Pemkab Manggarai Barat, Pemkab Jayapura dan Pemkot Banjarmasin. Perkulungan untuk Peningkatan usaha kecil (PUPUK), Omop, dan lembaga kewirausahaan. Dalam workshop diadakan juga penandatanganan Perjanjian kerjasama antara Dep utri Pengembangan Pemuda dengan 4 Pilot Project Ekosistem Kewirausahaan yakni Ngarajuk, Jayapura, Manggarai Barat dan Banjarmasin. selain itu, diadakan diskusi efektif dengan keempat pilot project tersebut. 2. Pendampingan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di Daerah pada tanggal 19 s.d. 21 Mei 2023 di Aria Hotel Surabaya yang diikuti sebanyak 32 peserta offline yang diikuti Dinas Kabupaten Ngarajuk, Perkulungan untuk Peningkatan usaha kecil (PUPUK), Omop, dan lembaga kewirausahaan. Kegiatan Pendampingan merupakan kelanjutan dari workshop di Jakarta. Kegiatan ini menghasilkan beberapa poin penting dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda di Kab. Ngarajuk, yakni: 1. Terumuskan formatur lembaga kolaborasi; 2. Rencana kerja/kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan ekosistem KWP di Kab. Ngarajuk jangka pendek dan menengah; dan 3. Agenda jangka pendek tim daerah yang dikawal oleh leading sector dalam hal ini Dinas Porapar	27,00 %	Kegiatan	1	1		2.376.077.000	505.139.475	21,26%	Sudah	Desain Perencanaan / Konsep	1. Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem kewirausahaan Pemuda di Daerah yang ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerjasama belum semuanya menandatangani, hanya Kab. Ngarajuk yang sudah, selain itu, peserta yang hadir dari Pemkab bukan merupakan tokoh kunci di daerahnya, sehingga butuh pendampingan lanjutan ke lokasi pilot project nya. 2. Kegiatan Pendampingan untuk Pemkab Ngarajuk perlu merumuskan agenda / kegiatan spesifik lanjutan agar pengembangan ekosistem berjalan maksimal
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	1. Rapat Koordinasi internal terkait persiapan kegiatan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda yang diadakan pada tanggal 9 s.d. 11 Mei 2023 di Hotel Grand Sahid Jaya sebanyak 28 peserta offline dan 50 peserta online, dan 2. rapat koordinasi internal terkait Pendampingan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di Daerah pada tanggal 19 s.d. 21 Mei 2023 di Aria Hotel Surabaya	30,00 %	Kegiatan	1	1		10.673.000	2.400.000	22,49%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kerwirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyediaan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Jakarta	11,00 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekosongan Bendahara Pengeluaran Pembantu
4	051 Penyediaan Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyediaan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan September di Jakarta	11,00 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran dan Terjadinya Kekosongan Bendahara Pengeluaran Pembantu
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Perencanaan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	100 %	Kegiatan	1	0		1671023.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Juni	11,00 %	Kegiatan	475	0		4.921.597.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kick off Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta, tanggal 9 Mei 2023 dengan peserta sebanyak 100 orang yang terdiri dari mitra kampus yang melakukan kerjasama dengan Kemopora dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. dalam kegiatan ini dilakukan juga penandatanganan perjanjian kerjasama (PKS) antara Kemopora dengan Mitra Kampus, Perbankan dan Lembaga Pengembangan Kewirausahaan	52,00 %	Kegiatan	13.418	80	100 orang	28.092.000	11.234.818	39,99%	Sudah	Anggaran	adanya blokir anggaran
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	12,00 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan	Persiapan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	14,00 %	Orang	53	0		3.12.651.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	370 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 Jakarta tanggal 19 Mei 2023 terdiri dari peserta offline 250 orang, peserta online 120 orang	26,00 %	kegiatan	13.418	250	370 orang	6.259.124.000	756.10.460	12,1%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	Melakukan koordinasi dan meeting dengan Dinas Pemuda dan Olahraga serta pihak swasta mengenai desain kegiatan	4,00 %	Kegiatan	1000	0		5.221.199.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kerwirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP)	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	11,00 %	Lembaga	1	0		199.983.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Adanya Blokir Anggaran

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLARAGRA														
UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asdep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOM ENKELATUR KOM P ONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK RIIL	ANGGARAN			Status Kemanaastan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kewirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	Sudah dilaksanakan kegiatan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem kewirausahaan Pemuda di Daerah pada tanggal 9 s.d. 11 Mei 2023 di Hotel Grand Sahid Jaya, dan Pendampingan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Daerah pada tanggal 18 s.d. 21 Mei 2023 di Ania Hotel Surabaya, untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan di Bulan Juli	26,00 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Sudah	Desain Perencanaan / Konsep	Setelah melaksanakan pendampingan di Jawa Timur, Kempenora bersama TIM PUPUK melakukan tindak lanjut pasca kegiatan yakni menanyakan kembali mengenai Tim Kolaborasi yang dibentuk dan diketahui oleh Bupati Nganjuk, namun hingga akhir Bulan Juni SK tersebut belum di informasikan
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	sudah dilaksanakan Rapat Koordinasi internal pada bulan Mei, untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli	31,00 %	Kegiatan	1	0		1.673.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyipapan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan September di Jakarta	11,00 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	A adanya Blokir anggaran
4	051 Penyipapan Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyipapan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan September di Jakarta	21,00 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	A adanya Blokir Anggaran
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses pemodal</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Bimbingan Teknis Penerima Bantuan akan dilaksanakan setelah proses pencairan untuk penerima bantuan oleh karena itu kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September	11,00 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	adanya blokir anggaran
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Perencanaan	Sosialisasi kegiatan dan penyebarluasan informasi melalui media online dan saat pelaksanaan kegiatan	1,00 %	Kegiatan	1	0		167.1023.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	adanya blokir anggaran
7	052 Bantuan Untuk Sociopteneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Juli	11,00 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	adanya blokir anggaran
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Juli	11,00 %	Kegiatan	475	0		4.921.597.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	A adanya Blokir anggaran
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	55,00 %	Kegiatan	13.418	0		28.092.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	12,00 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	anggaran masih blokir
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kewirausahaan	Persiapan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	14,00 %	Orang	53	0		32.651.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	adanya blokir anggaran
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	9.899 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Islam Jember, Jawa Timur tanggal 7 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 892 orang, peserta online 7 orang; 2) 660 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di STIE Mandala Jember, Jawa Timur tanggal 8 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 212 orang, peserta online 448 orang; 3) 507 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di UIN KHAS Jember, Jawa Timur tanggal 6 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 246 orang, peserta online 261 orang; 4) 899 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di STAI Al Badar Ciputat Purwakarta, Jawa Barat tanggal 11 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 889 orang; 5) 306 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Budi Luhur, Jakarta tanggal 20 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 240 orang, peserta online 66 orang; 6) 620 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas swadaya gunungjati Cirebon, Jawa Barat tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 86 orang, peserta online 424 orang; 7) 543 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Kinradayana, Jawa Barat tanggal 27 Juni 2023 terdiri dari peserta offline 493 orang, peserta online 50 orang;	30,00 %	kegiatan	13.418	3.034		6.259.124.000	100.000.000	160%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
13	053 Penumbuhan Mnat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	masih berkoordinasi dengan Daerah mengenai desain kegiatan	4,00 %	Kegiatan	1000	0		5.221.999.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kewirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	11,00 %	Lembaga	50	0		4.450.066.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	adanya blokir anggaran
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	11,00 %	Lembaga	1	0		19.983.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	adanya blokir anggaran

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA														
UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK R III	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kewirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	Setelah melaksanakan pendampingan di Jawa Timur, Kemenpora bersama TIM PUP UK melakukan tindak lanjut pasca kegiatan yakni menanyakan kembali mengenai Tim Kolaborasi yang dibentuk dan diketahui oleh Bupati Ngunjuk, namun hingga akhir Bulan Juni SK tersebut belum di informasikan	30,00 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	sudah dilaksanakan Rapat Koordinasi internal pada bulan Mei, untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli	39,00 %	Kegiatan	1	0		10.673.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan September di Jakarta	11,00 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
4	051 Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan September di Jakarta	22,00 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Bimbingan Teknis Penerima Bantuan akan dilaksanakan setelah proses pencairan untuk penerima bantuan oleh karena itu kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober	11,00 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Persiapan	Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi, diantaranya: 1. Sosialisasi kegiatan dan penyebarluasan informasi melalui media online; 2. Pendaftaran peserta apresiasi dibuka mulai bulan Juli sd 31 Agustus 2023. 3. Seleksi dan penilaian proposal peserta oleh tim Penilai akan dilakukan pada bulan September; 4. Penjurian Final terhadap 10 Finalis pada masing-masing kategori dan dipilih 3 besar pada bulan Oktober; 5. Penjurian Grand Final untuk memilih Juara 1, Juara 2 dan Juara 3 pada bulan Oktober	11,00 %	Kegiatan	1	0		167.1023.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Oktober	11,00 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Agustus	11,00 %	Kegiatan	475	0		4.921.597.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	58,00 %	Kegiatan	13.418	0		28.092.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk	13,00 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kewirausahaan	Persiapan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan, pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan Oktober	14,00 %	Orang	53	0		312.651.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	1.272 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan tanggal 5 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 237 orang, peserta online 30 orang; 2) 624 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di UIN Sultan Muhammad Idris Samatinda, Kalimantan Timur tanggal 10 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 614 orang, peserta online 10 orang; 3) 225 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Sampoerna University, Jakarta tanggal 14 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 64 orang, peserta online 161 orang; 4) 256 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Respati Indonesia, Jakarta tanggal 22 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 222 orang dan 34 peserta online; 5) 214 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Nahdlatul Ulama, Yogyakarta tanggal 30 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 111 orang, peserta online 103 orang	35,00 %	kegiatan	13.418	1591		6.259.124.000	99.928.857	160%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Perencanaan	masih berkoordinasi dengan Daerah mengenai desain kegiatan, pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus	4,00 %	Kegiatan	1000	0		5.221.199.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kewirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk.	11,00 %	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	11,00 %	Lembaga	1	0		199.983.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

# Agustus

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA														
UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.	FISIK R III	Alokasi	Real.		%	Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	sudah dilaksanakan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda dan Pendampingan Ekosistem pada bulan Mei dan untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September	31,00%	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	sudah dilaksanakan Rapat Koordinasi internal pada bulan Mei, untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September 2023	39,00%	Kegiatan	1	0		10.673.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kerwirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyiapan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan September di Jakarta	11,00%	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
4	051 Penyiapan Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyiapan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Oktober di Jakarta	22,00%	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Masih ada anggaran yang terblokir
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Bimbingan Teknis Penerima Bantuan akan dilaksanakan setelah proses pencairan untuk penerima bantuan oleh karena itu kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober	11,00%	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Persiapan	Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi, diantaranya: 1. Sosialisasi kegiatan dan penyebarluasan info masi melalui media online. 2. Pendaftaran peserta apresiasi dibuka mulai bulan Juli sd 31 Agustus 2023. 3. Seleksi dan penilaian proposal peserta oleh tim Penilai akan dilakukan pada bulan September. 4. Penjurian Final terhadap 10 Finalis pada masing-masing kategori dan dipilih 3 besar pada bulan Oktober. 5. Penjurian Grand Final untuk memilih Juara 1, Juara 2 dan Juara 3 pada bulan Oktober.	11,00%	Kegiatan	1	0		167.1023.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Oktober	11,00%	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Pemuda Berprestasi	Pelaksanaan	50 Paket bantuan pemerintah untuk Wirausaha Muda Pemuda dengan rincian: 40 orang penerima senilai Rp 10.000.000 Torang penerima senilai 15.000.000	26,00%	Kegiatan	475	50		4.921.597.000	505.000.000	10,26%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	58,00%	Kegiatan	13.48	0		28.092.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk. Pencairan bantuan pemerintah pesantrenpreneur akan dilaksanakan pada bulan September dan Pelaksanaan kegiatan oleh penerima dilaksanakan mulai bulan September	14,00%	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan	Persiapan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan, pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan Oktober	14,00%	Orang	53	0		312.651.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
12	052 Kuliah Kerwirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	1) 292 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di IAIN SAS Kep. Bangka Belitung tanggal 7 Agustus 2023 terdiri dari peserta offline 237 orang, peserta online 55 orang; 2) 403 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Nahdlatul Ulama (UNUSIA)-Jawa Barat tanggal 23 Agustus 2023 terdiri dari peserta offline 254 orang, peserta online 149 orang; 3) 205 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Hindu Indonesia, Bali tanggal 25 Agustus 2023 terdiri dari peserta offline 172 orang, peserta online 33 orang; 4) 368 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di UIN Mataram, NTB tanggal 22 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 324 orang dan 44 peserta online; 5) 218 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di IAI Pangeran Diponegoro, Jawa Timur tanggal 30 Juli 2023 terdiri dari peserta offline 206 orang, peserta online 12 orang; 6) 434 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur tanggal 30 Agustus 2023 terdiri dari peserta offline 171 orang, peserta online 263 orang.	40,00%	kegiatan	13.48	1920		6.259.124.000	844.965.948	13,50%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Pelaksanaan	1) 17 peserta Penumbuhan minat bekerjasama dengan PC PNLU Bangka di Bangka, Kep. Bangka Belitung tanggal 6 Agustus 2023; 2) 67 peserta Penumbuhan minat bekerjasama dengan Organisasi Kepemudaan se Kota Surakarta tanggal 13 Agustus 2023; 3) 205 peserta Penumbuhan minat bekerjasama dengan Lembaga Rumah M'Isenial di Ngaruk tanggal 29 Agustus 2023.	27,00%	Kegiatan	1.000	443		5.221.199.000	577.045.000	11,05%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kerwirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP)	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk, telah dilakukan verifikasi dan penilaian terhadap proposal yang masuk, pencairan direncanakan pada bulan September	11,00%	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	11,00%	Lembaga	1	0		199.983.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA														
UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK, Eselon II : 04 - Asep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK R III	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kenwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	sudah dilaksanakan Workshop Nasional Perbaikan EKO sistem Kewirausahaan Pemuda dan Pendampingan Ekosistem pada bulan Mei dan untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober	3100 %	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	25.051961	105%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	sudah dilaksanakan Rapat Koordinasi internal pada bulan Mei untuk kegiatan pendampingan di Kab. Manggarai Barat, Kab. Jayapura dan Kota Banjarmasin direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023	3900 %	Kegiatan	1	0		1.673.000	2.731000	2559%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Oktober di Jakarta	2200 %	NSPK	2	0		35.600.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Masih ada anggaran yang terblokir
4	051 Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyajian bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Oktober di Jakarta	2200 %	Kegiatan	2	0		3.750.000	0	0,00%	Belum	Anggaran	Masih ada anggaran yang terblokir
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Bimbingan Teknis Penerima Bantuan akan dilaksanakan setelah proses pencairan untuk penerima bantuan oleh karena itu kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November	1100 %	Kegiatan	1	0		3.000.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Persiapan	Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi, diantaranya: 1. Sosialisasi kegiatan dan penyebutan informasi melalui media online, 2. Pendaftaran peserta apresiasi dibuka mulai bulan Juli sd 31 Agustus 2023 melalui website wirausahaberprestasi@kempora.go.id, 3. Seleksi dan penilaian proposal peserta oleh tim Penilai akan dilakukan pada bulan September, 4. Penjurian Final terhadap 10 Finalis pada masing-masing kategori dan dipilih 3 besar pada bulan Oktober, 5. Penjurian Grand Final untuk memilih Juara 1, Juara 2 dan Juara 3 pada bulan Oktober	1100 %	Kegiatan	1	0		167.1023.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencairan bantuan akan dilaksanakan bulan Oktober	1100 %	Kegiatan	1	0		304.380.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Pelaksanaan	68 Paket bantuan pemerintah untuk Wirausaha Muda Pemula senilai Rp 10.000.000	3100 %	Kegiatan	475	68		4.921.597.000	1.655.000.000	23,47%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	5800 %	Kegiatan	13418	0		28.092.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
10	054 Pesantren Preneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk. Pencairan bantuan pemerintah pesantrenpreneur akan dilaksanakan pada bulan September dan Pelaksanaan kegiatan oleh penerima dilaksanakan mulai bulan Oktober	1400 %	Kegiatan	1500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kewirausahaan	Persiapan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan, pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan Oktober	1400 %	Orang	53	0		32.651.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	1) 385 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Jambi tanggal 2 September 2023 2) 226 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah tanggal 4 September 2023 3) 325 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah tanggal 6 September 2023 4) 251 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di ISI Padang Panjang, Sumatera Barat tanggal 11 September 2023 5) 241 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Muhammadiyah Jakarta tanggal 13 September 2023 6) 476 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas P.TIQ Jakarta tanggal 14 September 2023 7) 241 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Serambi M ekkah, Aceh tanggal 18 September 2023 8) 259 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Primakara, Bali tanggal 21 September 2023 9) 217 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Bina Nusantara tanggal 25 September 2023 10) 861 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Universitas Kuningan, Jawa Barat tanggal 26 September 2023 11) 266 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di Politeknik A1 Islam Bandung, Jawa Barat tanggal 29 September 2023	6500 %	kegiatan	13418	4.902		6.258.124.000	1.128.948.682	18,04%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
13	053 Peningkatan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Pelaksanaan	54 peserta Peningkatan minat berkejasama dengan Organisasi Kepemudaan IPNU dengan peserta dari Wirausaha muda pemula se Kab Demak, Organisasi kepemudaan tanggal 14 September 2023.	3200 %	Kegiatan	1000	54		5.221.899.000	1.344.200	0,03%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kewirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis dan Penerimaan proposal yang masuk, telah dilakukan verifikasi dan penilaian terhadap proposal yang masuk, pencairan direncanakan pada bulan Oktober	1100 %	Lembaga	50	0		4.60.066.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
15	052 LFKP Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	1100 %	Lembaga	1	0		99.983.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

Tahun 2023 K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA UK, Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga UK, Eselon II : 04 - Asep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMER KET/LUR KOMPONEN	Status	Keterangan	Progres	FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
					Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	Sudah dilaksanakan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda dan Pendampingan Ekosistem pada bulan Mei dan pendampingan di Jawa Timur pada bulan Mei. Kegiatan Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah di Kabupaten Manggarai Barat dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober sd 1 November dengan peserta sebanyak 20 orang yang berasal dari SKPPD di Pemkab Manggarai Barat	42,00%	Kegiatan	1	0		2.376.077,000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	Sudah dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda pada bulan Mei	75,00%	Kegiatan	1	0		10.673,000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kerwirausahaan Pemuda yang terstruktur</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan	Persiapan	Koordinasi terkait penyusunan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan November di Jakarta	22,00%	NSPK	2	0		36.600,000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
4	051 Penyediaan Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Persiapan	Koordinasi terkait penyusunan bahan dan identifikasi permasalahan dalam pembuatan NSPK. Adapun kegiatan NSPK direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan November di Jakarta	25,99%	Kegiatan	2	0		3.750,000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Persiapan	Bimbingan Teknis Penerima Bantuan akan dilaksanakan setelah proses pencantoran untuk penerima bantuan oleh karena itu kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November	25,00%	Kegiatan	1	0		3.000,000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Pelaksanaan	Apresiasi Kepada WMP Berprestasi telah dilaksanakan pada tanggal 22 sd 25 Oktober 2023 di Hotel El As on Conference Grogol, Jakarta dengan peserta sebanyak 50 orang. Dari 50 orang tersebut terpilih 15 orang Juara untuk 4 kategori WMP dan 1 Kategori Penggerak Wirausaha	95,00%	Kegiatan	1	1		1.671.023,000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Persiapan	Sosialisasi kegiatan dan petunjuk teknis, Koordinasi dengan mitra terkait layanan digitalisasi penerimaan proposal secara online dan Penerimaan proposal yang masuk. Adapun proses verifikasi dan pencantoran bantuan akan dilaksanakan pada November	11,00%	Kegiatan	1	0		304.380,000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirausaha Muda Berprestasi	Pelaksanaan	165 Paket bantuan pemerintah untuk Wirausaha Muda Prestasi senilai Rp 10.000.000	54,00%	Kegiatan	475	165		4.921.597,000	1.250.000,000	25,40%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	72,00%	Kegiatan	13418	0		28.092,000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
10	054 Pesantren Preneur	Pelaksanaan	Kegiatan Pesantren Preneur telah memproses 28 penerima bantuan, kemudian 28 penerima tersebut melaksanakan kegiatan dengan mengundang 75 orang peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut. Berikut nama-nama penerima bantuan pesantren preneur, yakni: 1)PonpesMiftahul Ihsan, Sumenep, Jawa Timur Sabtu-Minggu, 7-8 Oktober 2023 2)Yayasan As-Sa'ad 039, adah Limbangan, Garut, Jawa Barat 3) Darul Taqdir 1, Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat - Sabtu 13-14 Oktober 2023 4) Ponpes Daarul Quran An-Nur, Lamongan, Jawa Timur Kamis, Jumat 19-20 Oktober 2023 5)Yayasan Ponpes Al Miftah, Gresik, Jawa Timur Rabu - Kamis, 25-26 Oktober 2023 6)Pondok Pesantren Al Falah, Sumenep, Jawa Timur, Jumat - Sabtu 15-16 Oktober 2023 7)Yayasan Rumah Kresna Bakti Berkarya Kudus, Jawa Tengah, Rabu, 25 Oktober 2023 8)Yayasan Ar-Rohmah Insan Kamil Bogor, Jawa Barat, Kamis, Jumat 26-27 Oktober 2023 9)Yayasan Pes. Sa'adiyah Iyyadh Tholoth Lampung Barat Lampung, Minggu - Senin, 22-23 Oktober 2023 10)BLK Komunitas PCK Depok, Jawa Barat Sabtu - Minggu, 21-22 Oktober 2023 11)Yayasan Perguruan Islam Al Wathoniyyah Jakarta Timur, Jakarta Sabtu - Minggu, 28-29 Oktober 2023 12)Yayasan Anak Sotek Samporan, Mempawah Kalimantan Barat Minggu 2 Oktober 2023 13) Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Jemberana Bali Sabtu - Minggu, 21-22 Oktober 2023 14)Pesantren Mambaul Uloom Hamid Mempawah Kalimantan Barat Sabtu - Minggu, 14-15 Oktober 2023 15)Yayasan Istiqomah Uloom Tegay Jawa Tengah 16)Yayasan Baitul Quran Lamongan Jawa Timur Sabtu - Minggu, 28-29 Oktober 2023 17)Pondok Pesantren An-Nuur Sumedang Jawa Barat Senin - Selasa, 9-10 Oktober 2023 18)Pondok Pesantren Al-Fatihmyah Karawang Jawa Barat Selasa - Rabu, 17-18 Oktober 2023 19)PPP Al Wathoniyyah Pustur Puri Klender Jakarta Selatan, 17 Oktober 2023 20)Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur Kamis, Jumat, 26-27 Oktober 2023 21)Yayasan Al-Muhammadin Al-Musri Satu Subang Jawa Barat Sabtu - Minggu, 14-15 Oktober 2023 22)Ponpes Ashididul Qiyah Jakarta Keayon Jakarta 23)Yayasan Darul Islam Al-Bantun Sarang Bantun 24)Yayasan PPS Al-Uloom Al-Hady Singkawang Kalimantan Barat Sabtu, 28 Oktober 2023 25)Yayasan Mubtadin Assyadiyah Serang Banten Selasa - Rabu, 17-18 Oktober 2023 26)As-Salafiyah Indramayu Jawa Barat Sabtu - Minggu, 28-29 Oktober 2023 27)Yayasan Al-Muhammadin Sumenep Jawa Timur Senin - Selasa, 23-24 Oktober 2023 28)Yayasan Juanda Satoe Enam, Jakarta, 28 Oktober 2023 29)Yayasan PPP Al-Bustan Pemakaman Jawa Timur Sabtu - Minggu, 4-5 November 2023	75,00%	Kegiatan	1.500	2.100		5.075.035,000	2.800.000,000	55,17%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan	Persiapan	Masih proses perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan, pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan November	25,99%	Orang	53	0		312.651,000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
12	052 Kuliah Kerwirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	KKWP Tahap I) 368 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Wahid Hasyim, Semarang tanggal 2 Oktober 2023 2) 396 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Institut STIAM Jakarta tanggal 5 Oktober 2023 3) 152 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di UIN Syarif Hidayatullah, Banten tanggal 7 Oktober 2023 4) 725 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di IAIN AL-FALQI, Sulawesi Selatan tanggal 9 Oktober 2023 5) 371 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Hasanudin, Sulawesi Selatan tanggal 11 Oktober 2023 6) 430 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur tanggal 13 Oktober 2023 7) 207 peserta Kuliah Kerwirausahaan Pemuda di Universitas Nurul Jadid (UNUJ) Probolinggo, Jawa Timur tanggal 14 Oktober 2023 8) KKWP Tahap II, merupakan kegiatan lanjutan dari KKWP Tahap I, kegiatan KKWP Tahap II dilaksanakan untuk melakukan seleksi kepada mahasiswa yang memiliki usaha yang berasal dari perguruan tinggi mitra kampus sebanyak 36 kampus. KKWP Tahap II dilaksanakan di Hotel Ciputra, Jakarta tanggal 15 sd 17 Oktober dengan peserta sebanyak 360 orang 9) KKWP Tahap III, merupakan kegiatan lanjutan dari KKWP Tahap II, kegiatan KKWP Tahap III ini dilaksanakan untuk gelar produk pameran produk dari mahasiswa yang memiliki usaha yang berasal dari perguruan tinggi mitra kampus sebanyak 36 kampus. KKWP Tahap III dilaksanakan di Hotel Ciputra, Jakarta tanggal 25 sd 27 Oktober dengan peserta sebanyak 171 orang	87,00%	kegiatan	13418	2.296		6.259.124,000	1.910.231,072	30,52%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Pelaksanaan	Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda akan dilaksanakan kembali pada bulan November	63,00%	Kegiatan	1.000	0		5.221.199,000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
<b>3808.QE1.001 - Sentra Kerwirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP)	Pelaksanaan	26 Dukungan Fasilitas bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP) senilai Rp 75.000.000, yang diberikan kepada NAMA LEMBAGA PENERIMA PROVINSI NILAI BANTUAN (Rp) 1)Tribiyat ushbyan Al- Ihsan Jawa Timur 75.000.000 2)Pena Muda Inti Liris Lampung 75.000.000 3)Yayasan Kolaborasi Kebahagiaan Indonesia Tangerang Selatan 75.000.000 4)Yayasan Darul Ulum Al-Mandharyah Kalimantan Barat 75.000.000 5)Yayasan Taruna Karya Muda Indonesia Jawa Barat 75.000.000 6)DPO Laskar Satukan Kelurga Madura Mempawah Kalimantan Barat 75.000.000 7)Binah Mekar, Jawa Tengah 75.000.000 8)Kajati Gresik Center Banteng 75.000.000 9)Bina Insani Rangkasbitung Banten 75.000.000 10)Al Quds Volunteer Indonesia DKI Jakarta 75.000.000 11)Kolaborasi Muda Indonesia Jawa Barat 75.000.000 12)Prenopu Kusuma Barat Jawa Timur 75.000.000 13)Yayasan Widha Karya Buana Mandiri Jawa Barat 75.000.000 14)Lembaga Pemeliharaan Pendidikan dan Olahraga Jawa Barat 75.000.000 15)Lembaga Kaifa Muda Kuningan Jawa Barat 75.000.000 16)Yayasan Rauhathul Uloom Lampung 75.000.000 17)Pemuda Tual Bersatu Maluku 75.000.000 18)Riset Pemuda Berkarir DKI Jakarta 75.000.000 19)Yayasan Shodiqusalam Lampung 75.000.000 20)Jaringan Pesantren Dan Riset Indonesia Koordinator Daerah Kotabekasi Jawa Barat 75.000.000 21)Yayasan Darul Hidayah Jawa Timur 75.000.000 22)Yayasan Pemuda Bakti Negeri Jawa Timur 75.000.000 23)Yayasan Falahat Jawa Timur 75.000.000 24)Yayasan Kaum Muda Nasional Jawa Timur 75.000.000 25)Bina Bangsawan Berkarir DKI Jakarta 75.000.000 26)Forum Silaturahmi Jalan Baru DKI Jakarta 75.000.000	50,00%	Lembaga	50	26		4.150.066,000	1.950.000,000	46,98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Persiapan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan	13,00%	Lembaga	1	0		199.983,000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

Tahun 2023		K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLARAGRA		UK. Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga		UK. Eselon II : 04 - Asep Kewirausahaan Pemuda		STATUS PELAKSANAAN			FISIK			ANGGARAN			Status Kemanfaatan		PERMASALAHAN	
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.	FISIK Riil	Alokasi	Real.	%	Kategori	Keterangan	PERMASALAHAN						
														Kategori	Keterangan					
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerwirausahaan Pemuda yang Berkembang</b>																				
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di daerah	Pelaksanaan	1. Pendampingan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di Sleman tanggal 7 sd 9 November diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari OPD se Kabupaten Sleman, Perbankan, Organisasi Kerwirausahaan, Akademisi, Wiramuda dan NGO 2. Pendampingan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di Ambon tanggal 15 sd 17 November diikuti oleh 50 orang peserta yang terdiri dari OPD se Ambon, Perbankan, Organisasi Kerwirausahaan, Akademisi, Wiramuda dan NGO 3. Pendampingan Ekosistem Kerwirausahaan Pemuda di Banjarmasin tanggal 20 sd 22 November diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari OPD se Kota Banjarmasin, Perbankan, Organisasi Kerwirausahaan, Akademisi, Wiramuda dan NGO	86,00%	Kegiatan	1	0		2.376.077.000	93.093.694	3,92%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda	Pelaksanaan	1. Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda pada tanggal 7 s.d. 9 November 2023 di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta dengan peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari OPD, perbankan, organisasi kerwirausahaan, akademisi, wiramuda dan NGO 2. Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda pada tanggal 15 s.d. 17 November 2023 di Kota Ambon, Maluku dengan peserta sebanyak 50 orang yang berasal dari OPD, perbankan, organisasi kerwirausahaan, akademisi, wiramuda dan NGO 3. Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kerwirausahaan Pemuda pada tanggal 20 s.d. 22 November 2023 di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari OPD, perbankan, organisasi kerwirausahaan, akademisi, wiramuda dan NGO	80,00%	Kegiatan	1	0		10.673.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kerwirausahaan Pemuda yang tersusun</b>																				
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan	Pelaksanaan	Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kerwirausahaan terkait penyusunan NSPK terkait Peraturan Menteri Nomor 1 tahun 2023 tentang Peningkatan Daya Saing Kerwirausahaan Pemuda di Daerah Jakarta	50,00%	NSPK	2	1		35.600.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
4	051 Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Pelaksanaan	Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan terkait penyusunan NSPK di Jakarta	55,00%	Kegiatan	2	1		3.750.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
<b>3808.BEA.001 - Wirusaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>																				
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Pelaksanaan	Bimbingan Teknis Penerima Bantuan dan Wirusaha Muda Berprestasi dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober di Ciputat, Jakarta dengan peserta sebanyak 171 orang dengan peserta wirusaha muda pemula penerima bantuan	70,00%	Kegiatan	1	1		3.000.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Pelaksanaan	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Oktober	96,00%	Kegiatan	1	0		1.671.023.000	544.000.000	32,55%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Pelaksanaan	30 Paket bantuan pemerintah untuk Wirusaha Muda Pemula senilai Rp 10.000.000	90,00%	Kegiatan	1	1		304.380.000	300.000.000	98,56%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
8	051 Dukungan Fasilitas Bagi Wirusaha Muda Pemula Berprestasi	Pelaksanaan	136 Paket bantuan pemerintah untuk Wirusaha Muda Pemula senilai Rp 10.000.000	85,00%	Kegiatan	475	136		4.921.597.000	1.965.000.000	39,93%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>																				
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Pelaksanaan	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	99,99%	Kegiatan	13.418	0		28.092.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
10	054 Pesantren Preneur	Pelaksanaan	kegiatan Pesantren Preneur telah memproses 28 penerima bantuan, kemudian 28 penerima tersebut melaksanakan kegiatan dengan mengundang 75 orang peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut, berikut nama-nama penerima bantuan pesantren preneur, yakni: 1. Pongpes Miftahul Ihsan, Sumenep, Jawa Timur Sabtu-Minggu, 7-8 Oktober 2023 2. Yayasan As-Sak# 039, adah Limbangan, Garut, Jawa Barat 3. Darul Ta'udhi, Pontianak, Kalimantan Barat Jumat - Sabtu 13-14 Oktober 2023 4. Pongpes Darul Qur'an An-Nur, Lamongan, Jawa Timur Kamis Jumat 19-20 Oktober 2023 5. Yayasan Pongpes Al Miftah, Gresik, Jawa Timur Rabu - Kamis, 25-26 Oktober 2023 6. Pondok Pesantren Al Falah, Sumenep, Jawa Timur Jumat - Sabtu 13-14 Oktober 2023 7. Yayasan Rumah Kreasi Berkarya Kutus Jawa Tengah Rabu, 25 Oktober 2023 8. Yayasan Ar Rohmah Insan Kamil Bogor Jawa Barat Kamis Jumat 26-27 Oktober 2023 9. Yayasan Pes. Salafiyah Ithobin Lampung Barat Lampung Minggu-senin, 22-23 Oktober 2023 10. BLK Komunitas PCA Depok Jawa Barat Sabtu-Minggu, 21-22 Oktober 2023 11. Yayasan Perguruan Islam Al Wathoniyyah 1 Jakarta DKI Jakarta Sabtu-Minggu, 28-29 Oktober 2023 12. Yayasan Anak Soleh Semarang Mempawah Kalimantan Barat Minggu 22 Oktober 2023 13. Pondok Pesantren Nurul Ihsan Semarang Sabtu-Minggu, 21-22 Oktober 2023 14. Pesantren Mamba, ul Ulum Hamidi Mempawah Kalimantan Barat Sabtu - Minggu, 14-15 Oktober 2023 15. Yayasan Iqomatul Umah Tegai Jawa Tengah 16. Yayasan Bai'ul Qur'an Lamongan Jawa Timur Sabtu-Minggu, 28-29 Oktober 2023 17. Pondok Pesantren An-Nur Samedang Jawa Barat senin-selasa, 9-10 Oktober 2023 18. Pondok Pesantren Al Fathumiyah Karawang Jawa Barat Selasa-Rabu, 17-18 Oktober 2023 19. PP Al Wathoniyyah Pusu Putra Klender Jakarta Selasa, 17 Oktober 2023 20. Pondok Pesantren Suan Dragat Lamongan Jawa Timur Kamis Jumat, 26-27 Oktober 2023 21. Yayasan Al Muslimin Al Muri Satu Subang Jawa Barat Sabtu - Minggu, 14-15 Oktober 2023 22. Pongpes Ashididiyah Jakarta Kedoya Jakarta 23. Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang Banten 24. Yayasan PPM Mahul Ulum Al-Hady Singkawang Kalimantan Barat Sabtu, 28 Oktober 2023 25. Yayasan Mubtadiin Asyrafijiyah Serang Banten Selasa-rabu, 17-18 Oktober 2023 26. As-Salafiyah Indramayu Jawa Barat Sabtu-Minggu, 28-29 Oktober 2023 27. Yayasan Al Mu ammiriin Sumenep Jawa Timur senin-selasa, 23-24 Oktober 2023 28. Yayasan PP Al Budan Pamekasan Jawa Timur Sabtu-Minggu, 4-5 November 2023	80,00%	Kegiatan	1.500	0		5.075.035.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
11	055 Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan	Pelaksanaan	Kegiatan pemberian penghargaan bagi Pemuda Kader Kerwirausahaan dilakukan dengan peserta sebanyak 53 orang	62,00%	Orang	53	53		312.651.000	265.552.039	84,94%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
12	052 Kuliah Kerwirausahaan Pemuda	Selesai	Kegiatan Kuliah Kerwirausahaan Pemuda telah selesai dilaksanakan di bulan Oktober	100,00%	Kegiatan	13.418	0		6.259.124.000	737.934.775	11,79%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
13	053 Penumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Pelaksanaan	170 peserta Penumbuhan minat Kerwirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirusaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Lampung, hari Kamis, 2 November 2023; 130 peserta Penumbuhan minat Kerwirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirusaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Sleman, Yogyakarta, hari Rabu, 8 November 2023; 178 peserta Penumbuhan minat Kerwirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirusaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Sulawesi Selatan, hari Jumat, 17 November 2023; 192 peserta Penumbuhan minat Kerwirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirusaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Padang Sumatera Barat, hari Jumat, 24 November 2023; 235 peserta Penumbuhan minat Kerwirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirusaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Bogor, Jawa Barat, hari Selasa, 28 November 2023;	81,00%	Kegiatan	1.000	1.001		5.221.199.000	956.974.566	18,33%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kerwirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kerwirausahaan</b>																				
14	051 Dukungan Fasilitas Bagi Sentra Kerwirausahaan Pemuda (SKP)	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan terhadap 26 penerima SKP dan seleksi administratif terhadap calon penerima lainnya	60,00%	Lembaga	50	0		4.150.066.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Pelaksanaan	Koordinasi dengan pihak terkait perencanaan dan penyusunan konsep kegiatan, adapun kegiatan akan dilaksanakan pada Bulan Desember	36,00%	Lembaga	1	0		199.983.000	0	0,00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah						

Tahun 2023														
K/L : 092 - KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA														
UK. Eselon I : 01 - Kementerian Pemuda dan Olah Raga														
UK. Eselon II : 04 - Asep Kewirausahaan Pemuda														
NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK RIII	ANGGARAN			Status Kemajuan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>3808.AEA.001 - Provinsi dengan Kerjasama Pemuda yang Berkembang</b>														
1	052 Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di daerah	Selesai	1 Pendampingan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Manggarai Barat, NTT tanggal 12 Desember diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari OPD se Kabupaten Manggarai Barat, Perbankan, Organisasi Kewirausahaan, Akademisi, Wiramuda dan NGO	100,00	Kegiatan	1	1	2.376.077.000	2.320.884.559	97,68%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
2	051 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda	Selesai	1 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pembina Kewirausahaan Pemuda pada tanggal 11 s.d. 13 Desember 2023 di Kabupaten Manggarai Barat, NTT dengan peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari OPD, perbankan, organisasi kewirausahaan, akademisi, wiramuda dan NGO	100,00	Kegiatan	1	1	1.673.000	1.659.000	99,87%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
<b>3808.AFA.001 - Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun</b>														
3	052 Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan	Selesai	Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Bidang Kewirausahaan terkait penyusunan NSPK Rancangan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda di Jakarta	100,00	NSPK	2	2	35.600.000	35.582.000	99,95%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
4	051 Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan	Selesai	Penyajian Bahan, Identifikasi, dan Dukungan Penyusunan Kebijakan terkait penyusunan NSPK di Jakarta	100,00	Kegiatan	2	2	3.750.000	3.750.000	100,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
<b>3808.BEA.001 - Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan</b>														
5	053 Bimbingan Teknis Penerima Bantuan	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Oktober	100,00	Kegiatan	1	1	3.000.000	0	0,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
6	054 Apresiasi Kepada WMP Berprestasi	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Oktober	100,00	Kegiatan	1	1	167.1023.000	154.859.876	92,39%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
7	052 Bantuan Untuk Sociopreneur	Selesai	Bantuan Untuk Sociopreneur dilaksanakan pada bulan November	100,00	Kegiatan	1	1	304.380.000	300.000.000	98,56%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
8	051 Dukungan Fasilitasi Bagi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi	Selesai	1 Paket bantuan pemerintah untuk Wirausaha Muda Pemula senilai Rp 10.000.000	100,00	Kegiatan	475	570	4.921.597.000	4.900.310.000	99,57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
<b>3808.QDC.001 - Pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan</b>														
9	051 Persiapan dan Koordinasi	Selesai	Kegiatan sudah dilaksanakan pada bulan Mei	100,00	Kegiatan	13.418	80	28.092.000	11.234.818	39,99%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
10	054 Pesantren Preneur	Selesai	kegiatan Pesantren Preneur telah mengimpor 28 penerima bantuan, kemudian 28 penerima tersebut melaksanakan kegiatan dengan mengundang 75 orang peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut. berikut nama-nama penerima bantuan pesantrenpreneur yakni: 1 P P Azzadah, Jakarta 2 Pondok Pesantren Salafiyah Farapre, Sulawesi Barat 3 Yayasan Tsilul Gursampomp, 039an Markazana, Jakarta 4 Yayasan Pondok Pesantren Alharqah, NTB 5 Yayasan Hasbiyallah, Jakarta	100,00	Kegiatan	1500	2.720	5.075.035.000	4.957.235.899	97,68%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
11	055 Pembenan Penghargaan bagi Pemuda Kader Kewirausahaan	Selesai	pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan pada bulan November	100,00	Orang	53	53	312.651.000	265.552.039	84,94%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
12	052 Kuliah Kewirausahaan Pemuda	Selesai	IKWP Tahap I 198 peserta Kuliah Kewirausahaan Pemuda di STPK Kusuma Negara, Jakarta tanggal 11 Desember 2023	100,00	kegiatan	13.418	14.191	6.259.124.000	5.825.239.794	93,07%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
13	053 Perumbuhan Minat Berwirausaha Di Kalangan Pemuda	Selesai	205 peserta Penumbuhan minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirausaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Pontianak, Kalimantan Barat, hari Jumat, 1 Desember 2023; 92 peserta Penumbuhan minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirausaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Kab. Manggarai Barat, NTT, hari Selasa, 12 Desember 2023; 99 peserta Penumbuhan minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirausaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Kab. Jayapura, Papua, hari Sabtu, 16 Desember 2023; 99 peserta Penumbuhan minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dengan peserta yang berasal dari Wirausaha muda pemula, Organisasi kepemudaan di Kab. Tegay, Jawa Tengah, hari Kamis, 21 Desember 2023.	100,00	Kegiatan	1000	2.263	5.221.099.000	5.035.057.647	96,43%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
<b>3808.QEI.001 - Sentra Kewirausahaan Pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan</b>														
14	051 Dukungan Fasilitasi Bagi Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	Selesai	30 penerima bantuan pemerintah Sentra Kewirausahaan Pemuda 1 Yayasan Penggerak Maluku Manise Maluku 75.000.000 2 Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharm Indonesia DKI Jakarta 75.000.000 3 Yayasan Genesasi Baik Indonesia Jambi 75.000.000 4 Yayasan ALlahiyah Harun Al Rasyid DKI Jakarta 75.000.000 5 Yayasan Masjid Al Ikhlas DKI Jakarta 75.000.000 6 Insan Thiva Al Islami Banten 75.000.000 7 Lembaga Media Kreatif Bangsa Jakarta DKI Jakarta 35.000.000 8 Yayasan Bahturrahman Kalimantan Timur 35.000.000 9 Forum Strategis Pembangunan Nasional (FORES) DKI Jakarta 75.000.000 10 LKP Pratananulita Institute Jawa Barat 75.000.000 11 Alansi Pedagog PasarSeluruh Indonesia DKI Jakarta 75.000.000 12 Paralyang Jujuk Kayu Kambang Sumatera Selatan 75.000.000 13 Yayasan Anikamp 0392, NUSA TENGGARA TIMUR 75.000.000 14 Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kaci D I YOGYAKARTA 75.000.000 15 Yayasan Muda Vira Mandiri JAWA TIMUR 75.000.000 16 Yayasan Tambah Tumbuh Insiaif KALIMANTAN SELATAN 75.000.000 17 Lembaga Pelatihan Kerja Markotia D I YOGYAKARTA 75.000.000 18 Yayasan Nuansa Muda Indonesia DKI JAKARTA 75.000.000 19 Yayasan Al Fathila LAMPUNG 75.000.000 20 Yayasan Pendidikan Annidhomiyah Jawa Tengah 75.000.000 21 Lunkar Tunas Cendekia D I YOGYAKARTA 75.000.000 22 Akar Sulawesi Barat (ALAT) SULAWESI BARAT 75.000.000 23 Yayasan Bahr Nusantara Indonesia SUMATERA UTARA 75.000.000 24 Lembaga Sentra Pemberdayaan Pemuda DKI JAKARTA 75.000.000 25 Yayasan Sulam Sura D I YOGYAKARTA 75.000.000 26 Yayasan Fajri Fatur Rotman BANTEN 75.000.000 27 Yayasan Assalam kalibawang Jawa Tengah 35.000.000 28 LPM BIM A SAKTI	100,00	Lembaga	50	56	4.150.066.000	4.150.000.000	100,00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	
15	052 LPKP Pusat Dan Daerah	Selesai	Rapat Koordinasi LPKP Pusat Daerah dilaksanakan di Jakarta tanggal 19 Desember dengan peserta sebanyak 50 orang terdiri dari Perwakilan Kementerian KURM, Permodalan Nasional Madani, Akademisi, Wiramuda dan Internal Kemempora	100,00	Lembaga	1	1	199.983.000	191.000.000	90,51%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah	

RANCANGAN  
PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR ... TAHUN ...  
TENTANG  
PENGEMBANGAN SENTRA KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa pelayanan kepemudaan dilaksanakan melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kewirausahaan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- b. bahwa penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kewirausahaan pemuda dilaksanakan melalui pengembangan sentra kewirausahaan pemuda;
- c. bahwa sebagai landasan hukum dalam pengembangan sentra kewirausahaan pemuda perlu adanya pedoman yang ditetapkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda;

- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2009; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5238);



**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA**

SALINAN  
PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENINGKATAN DAYA SAING KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI DAERAH  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui peningkatan daya saing kewirausahaan pemuda;
- b. bahwa untuk memberikan landasan hukum dalam peningkatan daya saing kewirausahaan pemuda di daerah, Pemerintah Pusat perlu menyusun pedoman peningkatan daya saing kewirausahaan pemuda di daerah;
- c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan Pemuda di Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);



**BERITA ACARA HASIL PENJURIAN 10 BESAR MENJADI 3 BESAR PADA  
APRESIASI KEPADA WIRAUSAHA MUDA PEMULA BERPRESTASI DAN  
PENGGERAK WIRAUSAHA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL  
TAHUN 2023**

Nomor : PP.01/10.24.3/D-II.4/X/2023

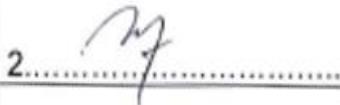
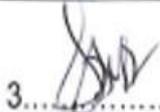
Pada hari ini Rabu tanggal dua puluh tiga bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh satu (24-10-2023), di Hotel Aston Kartika Grogol Jakarta, kami yang bertanda tangan dibawah ini merupakan Dewan Juri Finalis 3 Besar pada Apresiasi Kepada Wirausaha Muda Pemula (WMP) Berprestasi dan Penggerak Wirausaha Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2023 :

1. M. N. Purnamasidi
2. Najib Wahab
3. Gladys Dewantari

Telah melakukan penjurian kepada terhadap 15 (lima belas) 3 besar finalis untuk seluruh kategori dengan memberikan penilaian sesuai indikator penilaian yang ditetapkan. Lampiran hasil penilaian dewan juri merupakan bagian tidak terpisahkan dari berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Oktober 2023

No.	Nama		
1.	M. N. Purnamasidi		
2.	Najib Wahab		
3.	Gladys Dewantari		

Lampiran I

Nomor : PP.01/10.24.3/D-II.4/X/2023

Berita Acara Hasil Penjurian 3 Besar Menjadi finalis Juara pada Apresiasi Kepada Wirausaha Muda Pemula Berprestasi Dan Penggerak Wirausaha Berprestasi Tingkat Nasional.

**HASIL PENJURIAN GRAND FINAL  
APRESIASI KEPADA WIRAUSAHA MUDA PEMULA BERPRESTASI DAN PENGGERAK  
WIRAUSAHA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL  
TAHUN 2023**

**A. KATEGORI INDUSTRI KREATIF**

NO	NO REG.	NAMA	NAMA USAHA	NILAI	KET.
1	6088	Siti Nur Seha	Shaany Collagen Drink (Cv. Shaany Inovasi Berkah)	725	Juara 1
2	5848	Muhammad Haikal Azhari	Kamaye Digital	710	Juara 2
3	6148	Adi Wahyu Arifin	Erase	705	Juara 3

**B. KATEGORI TEKNOPRENEUR**

NO	NO REG.	NAMA	NAMA USAHA	NILAI	KET.
1	6001	Fahmi Nur Priambudi	Sentosa Fishery Indonesia	718	Juara 1
2	5785	Rizqi Mulyantara Hidayat Syah	Digitiket	706	Juara 2
3	6102	Ratih Rachmatika	Siab Smart Water Meter	686	Juara 3

**C. KATEGORI PENGGERAK WIRAUSAHA MUDA**

NO	NO REG.	NAMA	NAMA USAHA	NILAI	KET.
1	6134	Zainal Abidin	Natural Aceh	833	Juara 1
2	6174	Febrian Naumi Romsumbre	Manibobi-Preneurs	801	Juara 2
3	6138	Janu Muhammad	Pt Sayur Sleman Indonesia	794	Juara 3

**D. KATEGORI SOCIOPRENEUR Sugar Souvenir**

NO	NO REG.	NAMA	NAMA USAHA	NILAI	KET.
1	6075	Ramadani Irdiansyah	Cv Digdaya Group Indonesia	590	Juara 1
2	5497	I Gede Artha Sudarsana SP	Gede Jamur (PT Gede Agro Sari)	585	Juara 2
3	6021	Firdilla Qonita Firodiyarobbi	Sugar Souvenir	575	Juara 3

**E. KATEGORI RELIGIOPRENEUR**

NO	NO REG.	NAMA	NAMA USAHA	NILAI	KET.
1	5646	Sultan Al Fatir	Inspirasigo	740	Juara 1
2	6041	Rani Mussoddah	Ojesa Indonesia	721	Juara 2
3	6170	Iis Siti Salama Azzahra	Khitanan.Id	717	Juara 3



# PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA  
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA  
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
DENGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NGANJUK



PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA  
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
DENGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NGANJUK  
NOMOR: 5.17.1/1114/V/2023  
NOMOR: \_\_\_\_\_

TENTANG  
PENGEMBANGAN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI  
KABUPATEN NGANJUK



PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

PT PEGADAIAN

DENGAN

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

NOMOR : 030/PKS/00046.01/2022

NOMOR : HK.03.00/8.11.1/D.II-1/VIII/2022

TENTANG

PENYEDIAAN PRODUK, LAYANAN, DAN PELAKSANAAN CORPORATE

*SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*

PADA DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA













## KULIAH KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

# SUKSES BERWIRAUSAHA DI KOTA MARITIM INDONESIA

Senin, 09 Okt 2023

IAIN Palopo

07.30 - 12.30 WIB



**DR. RADEN  
ISNANTA, M.PD**  
Deputi Bidang Pengembangan  
Pemuda Kemenpora RI



**DR. IR. HENDRO  
WICAKSONO, M.Sc., ENG**  
Asisten Deputi Kewirausahaan  
Pemuda Kemenpora RI



**DR. ABBAS  
LANGAJ, M.AG**  
Rektor IAIN Palopo



**NOVRYANDI**  
Deputy Bisnis PT. Pegadaian  
Area Palopo®



**DR. FASIHA, M.El.**  
Wakil Dekan 1 FEB  
IAIN Palopo



**MUH. SHADRI KAHAR  
MUANG, S.E., M.M.**  
Dosen IAIN Palopo



**TASDIM TAHRIM,  
S.Pd., M.Pd**  
MG



**MUSTAKAR, S.E**  
Owner Seventea



**M. IKRAM, S.E.**  
Owner Mochees

PEMUDA MAJU  
OLAH RAGA JAYA

[www.kemenpora.go.id](http://www.kemenpora.go.id)

[kemenpora](https://www.instagram.com/kemenpora)

[KEMENPORA\\_RI](https://twitter.com/KEMENPORA_RI)

[Kemenpora RI](https://www.facebook.com/Kemenpora.RI)